

**APLIKASI MANAJEMEN ORGANISASI PADA KOMUNITAS
SUPORTER UNTUK MENUJU SUPORTER TELADAN
PADA AREMANIA KORWIL KAMPUS PUTIH UMM**

SKRIPSI

Oleh

ARISTA INDRA WITANTRA

NIM : 04610050



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG**

2008

**APLIKASI MANAJEMEN ORGANISASI PADA KOMUNITAS
SUPORTER UNTUK MENUJU SUPORTER TELADAN
PADA AREMANIA KORWIL KAMPUS PUTIH UMM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh

ARISTA INDRA WITANTRA

NIM : 04610050



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG**

2008

LEMBAR PERSETUJUAN

**APLIKASI MANAJEMEN ORGANISASI PADA KOMUNITAS
SUPORTER UNTUK MENUJU SUPORTER TELADAN
PADA AREMANIA KORWIL KAMPUS PUTIH UMM**

SKRIPSI

Oleh

ARISTA INDRA WITANTRA

NIM : 04610050

Telah Disetujui 22 Juli 2008

Dosen Pembimbing

Ahmad Fahrudin A, SE, MM

NIP. 150294653

Mengetahui :

Dekan,

Drs. HA. MUHTADI RIDWAN, MA

NIP. 150231828

LEMBAR PENGESAHAN

**APLIKASI MANAJEMEN ORGANISASI PADA KOMUNITAS
SUPORTER UNTUK MENUJU SUPORTER TELADAN
PADA AREMANIA KORWIL KAMPUS PUTIH UMM**

SKRIPSI

Oleh
ARISTA INDRA WITANTRA
NIM : 04610050

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 4 Agustus 2008

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua

Irmayanti Hasan, ST, MM
NIP. 150327256

: ()

2. Sekretaris / Pembimbing

Ahmad Fahrudin A, SE, MM
NIP. 150294653

: ()

3. Penguj Utama

Dr. H. Muhammad Djakfar, SH, M.Ag
NIP. 150203742

: ()

Disahkan Oleh :
Dekan,

Drs. HA. MUHTADI RIDWAN, MA
NIP. 150231828

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul : **"Aplikasi Manajemen Organisasi Pada Komunitas Suporter Untuk Menjadi Suporter Teladan Pada Aremania Korwil Kampus Putih UMM"**.

Shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan jahiliyah menuju jalan yang penuh cahaya ilmu pengetahuan dan keselamatan.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, kami ingin sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi, dan bantuan-bantuan lain baik berupa moril maupun spiritual. Ucapan terima kasih ini kami sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
2. Bapak Drs. HA. Muhtadi Ridwan, MA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.
3. Bapak Ahmad Fahrudin A, SE. MM., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan serta bimbingan dalam proses skripsi ini.

4. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, khususnya Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama di bangku kuliah.
5. Seluruh Pengurus maupun anggota Aremania Korwil Kampus Putih UMM, yang telah memberikan bantuan dan kerjasama dengan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Rekan-rekan Korwil, Aremania, dan Aremanita yang memberikan dukungan demi lancarnya karya ini.
7. Sahabat-sahabatku dan seluruh pihak yang ikut andil dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan atas kebaikannya dan dicatat sebagai suatu amalan yang sholeh, Amin.

Peneliti menyadari bahwa tidak ada segala sesuatupun yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu, dengan senang hati peneliti menerima kritik dan saran demi perbaikan dan mutu penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Malang, 22 Juni 2008

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Batasan Penelitian	9
E. Manfaat penelitian	10
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	11
A. Hasil Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teoritis	14
1. Pengertian Manajemen	14
2. Fungsi-fungsi Manajemen	17
3. Sistem-sistem Manajemen	19
4. Pendekatan-pendekatan Manajemen	23
5. Pengertian Organisasi	27
6. Unsur-unsur Organisasi	30
7. Macam-macam Organisasi	31
8. Asas-asas Organisasi	34
9. Teori-teori Organisasi	36

BAB III : METODE PENELITIAN	41
A. Lokasi Penelitian	41
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
C. Sampel Penelitian	41
D. Data dan Sumber Data	42
E. Teknik Pengambilan Data	43
F. Model Analisis Data	44
G. Kerangka Analisis	47
BAB IV : PAPARAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN	49
A. Paparan Data Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan Data Hasil Penelitian	53
BAB V : PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Rekomendasi Korwil Aremania	8
Tabel 2.1 : Perbandingan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1 : Hasil Aplikasi Manajemen Organisasi Aremania	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Komponen-komponen Analisis Data	45
Gambar 3.2 : Kerangka Analisis	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara.

Lampiran 2 : Foto Basecamp Aremania Korwil Kampus Putih UMM.

Lampiran 3 : Foto Rembug Aremania.

Lampiran 4 : Foto Pengurus Aremania Korwil Kampus Putih UMM.

Lampiran 5 : Foto Atraksi Aremania.

Lampiran 6 : Foto Wawancara.

Lampiran 7 : Contoh Press Release Launching.

Lampiran 8 : Contoh Undangan Launching.

Lampiran 9 : Contoh Daftar Undangan Perwakilan Korwil Aremania.

Lampiran 10 : Contoh Tanda Terima Pembelian Tiket.

Lampiran 11 : Surat Keterangan Penelitian.

Lampiran 12 : Bukti Konsultasi

ABSTRAK

Witantra, Arista Indra, 2008. SKRIPSI. Judul : “Aplikasi Manajemen Organisasi Pada Komunitas Suporter Untuk Menuju Suporter Teladan Pada Aremania Korwil Kampus Putih UMM.”

Pembimbing : Ahmad Fahrudin A, SE, MM.

Kata Kunci : Manajemen, Organisasi, Komunitas Suporter.

Keberadaan klub sepak bola yang ikut meramaikan iklim sepak bola nasional juga diikuti oleh dukungan dari pihak masyarakat daerah dimana kesebelasan itu berasal atau lebih dikenal dengan sebutan suporter. Setiap klub pasti memiliki suporter fanatik yang siap memberikan dukungan baik moril maupun materiil kepada tim pujaannya. Dengan adanya suporter dapat memberikan suasana pertandingan lebih hidup, semarak, dan nuansa gregetnya jadi lebih seru. Manajemen organisasi diperlukan bagi komunitas suporter agar pengaturan dan pengorganisasian terhadap para suporter dapat menjadi lebih baik.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Berdasarkan penelitian terhadap observasi dan hasil wawancara kepada beberapa pengurus Aremania Korwil Kampus Putih UMM, dapat diketahui bahwa secara langsung maupun tidak langsung semenjak awal pendirian Aremania Korwil Kampus Putih UMM telah mencoba untuk mengaplikasikan konsep-konsep dari fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian) dan unsur-unsur organisasi (sekelompok orang, kerjasama, tujuan bersama, lingkungan, dan lain-lain) , kendatipun belum sepenuhnya maksimal. Hal tersebut dikarenakan Aremania tengah berusaha belajar berorganisasi yang tidak lain merupakan salah satu tuntutan dari pihak Badan Liga Indonesia (BLI) agar setiap kelompok suporter nantinya sudah dalam bentuk organisasi agar mudah dalam memberikan peyuluhan maupun pengawasan.

ABSTRACT

Witantra, Arista Indra, 2008. THESIS. The Title : "Organization Management Application on A Supporters Group for Becoming Good Supporters Study on UMM White University Korwil Aremania."

Advisor : Ahmad Fahrudin A, SE, MM.

The Key Word: Management, Organization, a Supporters Group.

Football club that has followed to join in national football is also followed by large support from the society where the football club comes or is mostly called by supporters. Every football club must have fanatic supporters that always give their support not only moral but also financial to football club that they support. Supporters available will give the match atmosphere more life, fun, and enjoy to be watched. Organization management is necessary for a group supporter to make his group become easy to organize against the supporters well.

This research tends to use qualitative approach. Qualitative methodology is a research procedure that will present descriptive data such as the speech whether in writing or speaking that is observed.

Based on the research toward observation and the result of interview to several UMM White University Korwill Aremania committee, we can know that from the beginning of UMM White University Korwil Aremania founded has tried to apply the concepts from the functions of management (planning, organizing, leadership, and controlling) and organization aspects (group of people, cooperation, and goals, environment, etc) although it is still not perfect. It is caused the central Aremania tries to study organization that is kinds of the rules of Indonesian League Institution (BLI) in order to every supporter, then, has been in organization. It is important to give control and education.

المستخلص

أريستا اندرا ويتاترا، ٢٠٠٨، البحث العلمي، الموضوع: "تطبيق إدارة المنظمة على فرقة المؤيدة لتوجه مؤيدة الاسوة" (دراسة إلى ولاد مالانج Korwil الجامعة الايباضة الجامعة المحمدية)

المشرف: أحمد فخر الدين أ، الماجستير

كلمة الرئيسية: الادارة المنظمة، فرقة المؤيدة

وجود فرقة كرة القدم التي تتبع أن يحتفل جو كرة القدم الوطنية أيضا تتبع عضد من جهة الاجتماعية الدائرة وأين الفريق أو أشهر بذكر المؤيد. كل ناد فطبعاً له المؤيد المتعصب الذي يستعد أن يعطي العضد أما اخلاقيا أو لوازم إلى فرقة المحبة. بوجود المؤيد يستطيع أن يعطي ظروف المباراة احياء، رونق، وفارق طفيف الارادة نداء جدا. ادارة المنظمة مهمة لفرقة المؤيد لكي نظام ومنظمة على المؤيد يستطيع أن يكون جيدا.

هذا البحث هو البحث الكيفي. طريقة الكيفية مثل خطة التحليل التي تحصل البيانات الوصفية هي كلمات المكتوبة أو لسان عن الاشخاص واحوال التي نظر.

الجامعة Korwil بناء على التحليل على الملاحظة وحاصل المقابلة إلى مدبرين ارمانيا الايبض الجامعة المحمدية، يستطيع أن يعرف على أن مباشرا أو لا منذ الأول قيمة ارمانيا جرت لتطبيق فكريات من فوائد الادارة (خطة، منظمة، قواد UMM الجامعة الايبض Korwil وزمة) وعناصر المنظمة (فرقة الشخص، التعاون، هدف معاً، بيئة وغيرها) ولولا كلها جيدة. ذلك الحال لأن ارمانيا يحاول أن يتعلم المنظمة الذي لا سوى هي أحد دعوى من جهة لجنة (لكي لكل الفرقة المؤيدة بعده في شكل المنظمة ليسهل في اعطاء BLI مصعد إندونيسي) التنوير ام الرقابة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kompetisi sepak bola tanah air berkembang semakin signifikan dan menjadi olah raga paling digemari oleh mayoritas penduduk Indonesia yang berjumlah lebih dari 200 juta jiwa. Sepak bola saat ini tidak hanya menjadi bagian dari cabang olah raga saja, melainkan telah menjelma sebagai suatu entertainment atau hiburan dan juga lahan bisnis potensial. Berbagai macam perusahaan seakan-akan berlomba menjadi penyandang dana bagi sebuah klub sepak bola ataupun hanya sekedar ikut berkecimpung di dalamnya dengan harapan produk atau perusahaan mereka dapat dikenal oleh konsumen yang tidak lain adalah suporter, dimana hal ini merupakan promosi yang dapat memberikan keuntungan.

Lahirnya Liginia menunjukkan klub-klub yang berasal dari perserikatan ternyata lebih dominan. Terlebih setelah lahirnya otonomi daerah yang memberi kesempatan kepada daerah untuk mengelola keuangannya sendiri secara lebih mandiri. Terbukti klub-klub yang disokong oleh APBD cenderung mendominasi Liga Indonesia. Banyak kecenderungan kepala daerah dijadikan sebagai ketua umum tim yang berasal dari Pemda sehingga terjadi proses simbiosis

mutualisme. Di satu sisi klub bisa memperoleh dana APBD lewat 'jalan tol', di sisi lain kepala daerah bisa memperoleh peningkatan popularitas di kalangan suporter sebagai modal untuk pemilu terlebih bila klub-nya meraih prestasi yang menggembirakan (Radar Banten, 2006).

Harus diakui klub sepakbola bagi pemerintah daerah lebih dianggap sebagai unit cost dibandingkan unit profit oleh karenanya dibutuhkan biaya yang tidak sedikit. Banyak jalan yang bisa dilakukan berupa pembiayaan lewat APBD, penyertaan dana dari perusahaan, swastanisasi maupun penjualan saham seperti banyak dilakukan oleh negara yang telah menjadikan sepakbola sebagai industri. Dari 36 tim yang berlaga di Divisi Utama Liga Indonesia (LI) XIII 2007, sebanyak 32 tim didanai APBD. Sedang empat tim yang pendanaannya murni dari swasta adalah Arema Malang, PKT Bontang, Semen Padang, dan Pelita Jaya Purwakarta (Radar Banten, 2006).

Keberadaan klub sepak bola yang ikut meramaikan iklim sepak bola nasional juga diikuti oleh dukungan dari pihak masyarakat daerah dimana kesebelasan itu berasal atau lebih dikenal dengan sebutan suporter. Setiap klub pasti memiliki suporter fanatik yang siap memberikan dukungan baik moril maupun materiil kepada tim pujaannya. Dengan adanya suporter dapat memberikan suasana pertandingan lebih hidup, semarak, dan nuansa gregetnya jadi lebih seru. Bisa diibaratkan keberadaan suporter adalah bumbu dari suatu masakan, tanpa adanya bumbu yang tercampur maka rasa masakan itu akan menjadi hambar. Begitu pula pertandingan sepak bola, jika tidak ada yang

menonton yaitu disaksikan suporter maka dapat dipastikan nuansa pertandingan jadi kurang menarik.

Banyaknya klub peserta liga di negeri ini tentu berdampak pada pada jumlah komunitas suporter yang ada. Tidak jarang hal ini dapat menimbulkan adanya gesekan antar suporter diakibatkan rasa fanatik berlebihan yang diberikan kepada klub kesayangannya. Kadang hanya bermula dari masalah sepele yaitu saling membalas sautan justru dapat timbul perkelahian ataupun kerusuhan yang bisa terjadi di dalam maupun luar stadion tempat jalannya pertandingan.

Telah banyak contoh kasus bentrokan antar suporter maupun tindakan holiganisme atau anarkisme yang mewarnai hampir di setiap pertandingan Liga Indonesia. Holiganisme sendiri diartikan sebagai suatu tindakan kerusuhan suporter sepak bola diwarnai dengan tindakan-tindakan kriminal yang dapat terjadi sebelum ataupun sesudah sebuah pertandingan bola (Brontakzine.com). Salah satu contoh perilaku buruk suporter tanah air adalah aksi brutal suporter Persebaya Surabaya yang mengatasnamakan dirinya Bonek pada lanjutan kompetisi Copa Indonesia II tahun 2006, dimana pertandingan *second leg* antara tuan rumah Persebaya Surabaya menghadapi Arema Malang terpaksa harus dihentikan akibat ketidakpuasan Bonek terhadap hasil pertandingan yang mana tim pujaannya gagal lolos dan tersingkir dari Copa Indonesia.

Anarkisme Bonek sangat disayangkan karena tidak hanya mereka merusak fasilitas yang ada di dalam stadion Tambak Sari Surabaya tetapi juga

membakar beberapa mobil, seperti mobil Suzuki APV milik stasiun ANTV, sebuah kijang milik Marinir TNI AL dan sebuah Daihatsu mereka bakar habis. Bahkan truk pembawa parabola satelit untuk siaran langsung TV milik Telkom tak luput dari aksi pembakaran (Husnun, 2007:107). Ini merupakan kasus kerusuhan suporter terbesar diakhir tahun 2006 yang memaksa badan otoritas tertinggi sepak bola Indonesia (PSSI) memberikan sanksi cukup tegas terhadap Bonek maupun Persebaya Surabaya. PSSI melarang Persebaya menggelar pertandingan di Surabaya untuk beberapa pertandingan pada kompetisi berikutnya. Begitu pula dengan suporternya yang dilarang menonton jika Persebaya Surabaya bertanding baik di dalam ataupun di luar Surabaya dan memakai atribut Bonek jika mendukung tim kesayangannya.

Justru yang menjadi fenomena suporter di Indonesia adalah adanya salah satu kelompok suporter yang menjadi perbincangan hangat dan diakui menjadi pelopor suporter terbaik tanah air, bahkan pujianpun dilontarkan oleh beberapa media cetak atau elektronik di luar negeri. Kelompok itu tidak lain adalah Aremania yaitu pendukung klub sepak bola Arema Malang. "Aremania tidak kemana-mana tetapi ada dimana-mana", itulah salah satu semboyan kelompok ini. Keunikan, kekreatifitasan, kekompakan, dan kedewasaan Aremania dalam mendukung tim kesayangannya memberikan gaya tersendiri yang menimbulkan pengaruh positif kelompok suporter lain di Indonesia.

Direktur Badan Liga Indonesia (BLI) Andi Darusalam Tabusalam mengatakan bahwa jika berbicara pendukung (suporter), tidak ada satupun tim

di Indonesia yang memiliki pendukung setia seperti Arema dengan Aremanianya. Para Aremania memiliki kesetiaan yang tinggi kepada tim kesayangannya. Kemana saja tim kesayangannya main, mereka berusaha untuk menyaksikan (Husnun, 2007:xii).

Walaupun Aremania pernah menyandang predikat suporter terbaik, bukan berarti tanpa melalui ujian ataupun cobaan. Dimana noda hitam kembali mencoreng wajah sepak bola Indonesia pada saat terjadi aksi kerusuhan yang dilakukan oknum suporter Aremania pada saat laga Arema melawan Persiwa Wamena pada tanggal 16 Januari 2008, dalam pelaksanaan delapan besar Liga Djarum Indonesia (LDI) grup A di Stadion Brawijaya Kediri.

Aksi brutal oknum Aremania ini bermula dari ketidakpuasan terhadap kepemimpinan wasit yang menganulir tiga gol Arema Malang. Aremania merasa tim kesayangannya dipermainkan sehingga berakibat meletusnya kerusuhan yang mengakibatkan kerusakan infrastruktur stadion yang berada di Kota Kediri.

Hal ini berdampak dengan Aremania yang dikenal sangat sportif juga kena getah. Gara-gara oknum suporter liar, Aremania yang sangat menjunjung *fair play* dihukum selama tiga tahun dilarang mendukung dan memakai atribut pada saat mendukung tim Arema Malang, meskipun hukuman ini masih dapat dikurangi menjadi sanksi paling ringan yaitu tiga bulan dengan masa percobaan enam kali pertandingan. Artinya, bila dalam enam kali pertandingan suporter tidak melakukan kerusuhan, maka suporter tersebut dapat dibebaskan dari

sanksi. Namun, bila dalam masa percobaan suporter kembali melakukan kerusuhan, hukuman tiga bulan plus sanksi tambahan bisa diterapkan (Jawa Pos, 2008).

Atas kejadian di atas, maka diperlukan manajemen organisasi bagi kelompok suporter agar pengaturan dan pengorganisasian terhadap para suporter dapat menjadi lebih baik. Manajemen sendiri mempunyai arti ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu (Hasibuan, 2001:2). Jika kelompok suporter memiliki manajemen organisasi yang baik, maka akan lebih mudah mengatur ratusan atau bahkan ribuan anggotanya yang berada di dalam maupun di luar stadion karena segala bentuk informasi telah mereka dapatkan dari koordinasi yang telah dilakukan.

Terlepas terjadinya insiden 'Brawijaya Membara', Kapolresta Kediri, AKBP Putu Jayan DP memuji Aremania. Menurut dia, Aremania tetap pantas mendapat apresiasi karena mereka tidak memusuhi polisi (Malang Pos, 2008).

Keunikan dari Aremania tercermin dari tidak adanya ketua formal dan merupakan satu-satunya komunitas suporter Liga Indonesia yang tidak memiliki ketua. Jumlah Aremania yang mencapai puluhan ribu ternyata mampu dikoordinir dengan baik baik oleh beberapa korwil atau koordinator wilayah yang ada di beberapa kecamatan atau kelurahan di Malang Raya. Aremania sendiri memiliki kekreatifitasan dan kekompakan yang luar biasa dalam mendukung tim Arema di setiap laganya, apalagi jika laga tersebut dimainkan di

kandang sendiri, maka hukumnya Arema wajib memenangkan pertandingan tersebut.

Kekreatifitasan dan kekompakan Aremania dalam mendukung tim kesayangannya sudah tidak diragukan lagi, bahkan Aremania mendapatkan apresiasi khusus dari PSSI dengan memberikan penghargaan pada kelompok suporter ini. Penghargaan ini merupakan kali kedua yang diterima Aremania. Sebelumnya mereka mendapat penghargaan sebagai suporter terbaik dari Ketua Umum PSSI kala itu, Agum Gumelar. Dengan demikian, Aremania merupakan satu-satunya kelompok suporter di Indonesia yang mendapatkan penghargaan terbaik sampai dua kali (Husnun, 2007:92).

Bahkan Menteri Negara Pemuda dan Olah Raga, Adhyaksa Dault sampai memberikan himbauan dan masukan agar para pengurus klub dan supoternya bisa belajar dari Aremania, bagaimana mengelola suporter yang baik (Husnun, 2007:ix).

Tabel 1.1

Rekomendasi Korwil Aremania

NAMA	ALAMAT	TELP
PS. Arema	Jl. Panderman 2 A Malang	551462
Cak Noer	Jl. Karanglo Sekar Gadung 5 No. 20 Malang	475457 / 7807966
Amin	Jl. Jodipan Wetan GG I/24	356543

Hadi Ponco	Jl. Kol. Sugiono III C No. 30 RT 12/RW 04	346402
------------	--	--------

Dari beberapa hal di atas, peneliti ingin meneliti **"APLIKASI MANAJEMEN ORGANISASI PADA KOMUNITAS SUPORTER UNTUK MENUJU SUPORTER TELADAN PADA AREMANIA KORWIL KAMPUS PUTIH UMM"** sebagai judul karena Korwil Kampus Putih UMM dianggap sebagai salah satu korwil terbaik dan tidak semua korwil Aremania yang berjumlah lebih dari 125 korwil yang tersebar di wilayah Malang Raya memiliki organisasi yang jelas. Hal ini berdasarkan saran dan rekomendasi dari beberapa ketua koordinator wilayah (korwil) seperti tercantum pada tabel di atas.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, tentang Aremania yang mampu menjadi suporter teladan di tanah air Indonesia, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan manajemen organisasi Aremania pada Korwil Kampus Putih UMM ?
2. Bagaimana peranan Aremania Korwil Kampus Putih UMM dalam mendukung tim Arema Malang ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mendeskripsikan penerapan manajemen organisasi Aremania pada Korwil Kampus Putih UMM.
2. Untuk mendeskripsikan peranan Aremania Korwil Kampus Putih UMM dalam mendukung tim Arema Malang.

D. BATASAN PENELITIAN

Penerapan manajemen organisasi yang akan diteliti dan dibahas adalah mengenai fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian) Aremania Korwil Kampus Putih UMM, dimana merupakan salah satu korwil yang mendukung kelompok suporter Aremania mampu memperoleh prestasi menjadi suporter teladan.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat dalam bidang sumber daya manusia, khususnya mengenai manajemen organisasi.

2. Bagi Dunia Akademis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang sumber daya manusia, khususnya mengenai manajemen organisasi.

3. Bagi Lembaga/ Instansi/ Organisasi

Memberikan masukan tentang manajemen organisasi, terutama pada Aremania agar mampu menjaga dan meningkatkan kreativitas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN EMPIRIS

1. Hasil Penelitian Terdahulu

Di dalam hasil penelitian yang dilakukan Haris Thofly, SH Mhum pada tahun 2007 dengan judul "*Aremania Pelopor Penciptaan Multi Peran Suporter Indonesia*", mengungkapkan bahwa sejak suporter Aremania memperoleh predikat sebagai suporter terbaik di tanah air, daya tarik atau pesona pesta olahraga rakyat ini tidak lagi hanya ingin menyaksikan kehebatan para pemain di tengah lapangan. Tetapi lebih dari itu, mereka juga ingin menonton kreativitas dan apresiasi seni suporter.

Aksi atraktif suporter Aremania sungguh menarik dan indah. Tidak hanya menyanyi, tetapi gerakan-gerakan atraktif berupa konfigurasi tarian dan dekorasi spanduk warna-warni. Artinya, kehebatan Aremania adalah mampu merubah makna tontonan bola, yang sebelumnya hanya sekedar ingin menyaksikan keindahan teknik dan strategi pemain di lapangan, sekarang merupakan alat pemenuhan kebutuhan psikologi berupa kepuasan menikmati suatu pagelaran aksi kreativitas dan atraksi para suporter di stadion.

Penilaian di atas bukan berlebihan, tetapi di dukung oleh hasil poling. Meski metode yang dipakai sangat sederhana sehingga boleh dikata belum

representatif. Tetapi diyakini bahwa dari 100 responden yang diwawancarai, 27 orang (27%) menyatakan bahwa salah satu minat dari mereka datang ke stadion adalah selain menyaksikan kehebatan pemain idolanya sekaligus memberi dorongan semangat, ternyata juga ingin menyaksikan dari dekat kehebatan demonstrasi suporter Aremania.

Peran positif lainnya di bidang ekonomi. Keberadaan suporter memunculkan usaha-usaha industri untuk kebutuhan kaos atau merchandise perlengkapan suporter. Bahkan tidak sedikit masyarakat yang menjadi calo tiket dadakan pada setiap pertandingan, ada juga yang berjualan makanan kecil untuk suporter di dalam maupun luar stadion.

Peran lain yang juga tak dapat dikesampingkan adalah Aremania secara tidak langsung mampu membentuk jiwa patriotisme kebangsaan. Hal ini ditunjukkan dengan prosesi khas suporter sebelum dimulainya pertandingan, yaitu semua suporter menyanyikan lagu "Padamu Negeri".

Tak kalah menariknya juga peran di bidang pengamanan (penciptaan rasa aman masyarakat), warga masyarakat tidak lagi trauma atau merasa takut terhadap gangguan suporter dalam menjalankan tugas sehari-hari. Peran pengamanan ini dilakukan secara mandiri di dalam maupun di luar stadion. Peran petugas keamanan dari kalangan suporter ini sangat besar dalam upaya mananggulangi kekerasan suporter.

Tabel 2.1

Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

No	Nama Peneliti/Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Haris Thofly, SH, Mhum, <i>Aremania Pelopor Penciptaan Multi Peran Suporter Indonesia</i> (2007).	Untuk mengetahui peran Aremania dalam beberapa bidang	Poling dengan 100 responden	Peran-peran Aremania pada bidang ekonomi, nasionalisme, dan pengamanan
2.	Arista Indra Witantra, <i>Aplikasi Manajemen Organisasi Pada Komunitas Suporter Untuk Menuju Suporter Teladan Pada Aremania Korwil Kampus Putih UMM</i> , (2008).	Untuk mendeskripsikan penerapan manajemen organisasi Aremania pada Korwil Kampus Putih UMM.	Jenis penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan data adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Aremania Korwil Kampus Putih UMM telah menerapkan manajemen organisasi kendatipun belum cukup maksimal.

B. Kajian Teoritis

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya (Ernie, 2005:6).

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2001:2), manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Richard L. Daft (2002:8), mengartikan manajemen dengan pencapaian sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya organisasi.

Pengertian lain dari beberapa ahli, diantaranya adalah menurut Andrew F. Sikula (*dalam* Hasibuan, 2001:2) yaitu manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki.

Sedangkan menurut G.R Terry (*dalam* Hasibuan, 2001:2) manajemen diartikan dengan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Harorld K dan Cyril (*dalam* Hasibuan, 2001:3) mengartikan manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian.

Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Rasulullah saw bersabda dalam sebuah hadits,

(إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُفْتَنَهُ) رواه الطبران

"Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas)". (HR Thabrani)

Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap, dan cara-cara mendapatkannya yang transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai Allah SWT. Sebenarnya, manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat, dan tuntas merupakan hal yang disyariatkan dalam ajaran Islam (Didin, 2003:1).

Dalam bahasa Arab manajemen diwakili oleh kata *nazhama*. *Nazhamal asyaa` nazhman* berarti menata beberapa hal dan menggabungkan antara satu dengan yang lainnya. *Nazhama amrahu* berarti menyusun dan mentertibkan sesuatu.

Manajemen (*bahasa Arab, an-nizhaam; at-tanzhiim*) adalah aktivitas menertibkan, mengatur, dan berpikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga dia mampu mengurutkan, menata, dan merapikan hal-hal yang ada disekitarnya, mengetahui prioritas-prioritasnya, serta menjadikan hidupnya selalu selaras dan serasi dengan yang lainnya (Jawwad, 2004:118).

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- Manajemen mempunyai tujuan yang ingin dicapai.
- Manajemen merupakan perpaduan antara ilmu dan seni.
- Manajemen merupakan proses yang sistematis, terkoordinasi, kooperatif, dan terintegrasi dalam memanfaatkan unsur-unsurnya.
- Manajemen baru dapat diterapkan jika ada dua orang atau lebih melakukan kerja sama dalam suatu organisasi.
- Manajemen harus didasarkan pada pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab.
- Manajemen hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan.
- Manajemen merupakan pengaturan dengan baik, tepat, dan terarah.

2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Menurut Richard L. Daft (2002:8), terdapat 4 (empat) fungsi manajemen yaitu :

- 1) Perencanaan (*planning*), adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan penentuan tujuan yang ingin diraih oleh organisasi dan penetapan tugas-tugas dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut.
- 2) Pengorganisasian (*organizing*), adalah fungsi manajemen yang berkaitan dengan penetapan dan pengelompokan tugas-tugas ke dalam departemen dan pengalokasian sumber daya ke berbagai departemen.
- 3) Kepemimpinan (*leading*), adalah fungsi manajemen yang melibatkan penggunaan pengaruh untuk memotivasi anggota meraih sasaran organisasi.
- 4) Pengendalian (*controlling*), yaitu fungsi manajemen yang berhubungan dengan pemantauan aktivitas-aktivitas anggota, menjaga organisasi agar tetap berjalan ke arah pencapaian sasaran-sasarannya, dan membuat koreksi jika diperlukan.

Sementara itu, fungsi-fungsi manajemen dalam Islam seperti yang dikemukakan oleh Didin Hafidhuddin (2003:77) adalah :

- 1) Perencanaan (*planning*), adalah kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan

dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan itu agar mendapat hasil yang optimal.

- 2) Pengorganisasian, adalah kesungguhan dan keseriusan pada bagaimana sebuah pekerjaan dilakukan secara rapi.
- 3) Kepemimpinan, pengertian pemimpin dalam Islam ada dua yaitu *umara* atau *ulil amri* (orang yang mendapat amanah untuk mengurus urusan orang lain) dan *khadimul ummah* (pelayan umat).
- 4) Pengawasan, dalam pandangan Islam dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah, dan membenarkan yang hak.

3. Sistem-Sistem Manajemen

Malayu S.P. Hasibuan (2001:26), mengungkapkan terdapat empat sistem manajemen, di antaranya :

a. Manajemen Bapak (*Paternalistic Management*)

Dalam sistem manajemen bapak ini diartikan bahwa setiap usaha dan aktivitas organisasi para pengikut (bawahan) selalu mengikut jejak bapak. Apa yang dikatakan (diperintahkan) bapak itulah yang benar. Dalam hal ini tidak ada alternatif lain kecuali mengikuti bapak. Manajer telah mendapat kharisma dari bawahan atau pengikutnya, sehingga para pengikut menganggap pemimpinnya itulah yang paling baik, paling

pintar, dan paling benar.

b. Manajemen Tertutup (*Closed Management*)

Dalam manajemen tertutup, manajer tidak memberitahukan atau menginformasikan keadaan perusahaan kepada para bawahannya, walaupun dalam batas-batas tertentu saja. Keputusan-keputusan diambilnya tanpa melibatkan partisipasi para bawahannya dalam proses pengambilan keputusannya tersebut.

Manajemen tertutup ini biasanya diterapkan oleh seorang manajer otoriter, karena dia menganggap yang paling pintar, berkuasa, dan sebagainya. Falsafah kepemimpinannya adalah bawahan untuk manajer (atasan).

c. Manajemen Terbuka (*Open Management*)

Manajemen terbuka ini diterapkan dengan cara manajer (atasan) banyak menginformasikan keadaan (rahasia) perusahaan kepada bawahannya, sehingga bawahan dalam batas-batas tertentu mengetahui keadaan perusahaan (organisasi). Dalam pengambilan keputusan, manajer terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada para bawahannya untuk mengemukakan saran-saran dan pendapat-pendapatnya. Tegasnya, manajer mengajak para bawahannya untuk berpartisipasi dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

d. Manajemen Demokrasi (*Democratic Management*)

Pelaksanaan manajemen demokrasi hampir sama dengan manajemen terbuka, khususnya dalam proses pengambilan keputusan, dimana para anggota (bawahan) diajak dan diikutsertakan berpartisipasi memberikan saran-saran, pemikiran-pemikiran, dan cara-cara pemecahan terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Perbedaan manajemen demokrasi dengan manajemen terbuka terletak pada :

- Manajemen demokrasi hanya dapat dilakukan dalam suatu organisasi, jika setiap anggotanya mempunyai hak suara yang sama, seperti MPR, DPR, koperasi, dll. Sedangkan manajemen terbuka dapat dilaksanakan dalam organisasi (perusahaan).
- Dalam manajemen demokrasi setiap anggota ikut menetapkan keputusan berdasarkan suara terbanyak (keputusan bersama), sedang dalam manajemen terbuka keputusan hanya ditetapkan oleh manajer (pimpinan) saja, jadi bawahan tidak ikut menetapkan keputusan.

Dalam pandangan Islam, pembahasan detail sistem diawali dari pembahasan untuk apa manusia diciptakan,

﴿٥٦﴾ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku" (adz-Dzaariyaat : 56).

Di dalam Tafsir Al-Misbah (Shihab, 2003:355) menjelaskan bahwa, ayat di

atas menggunakan bentuk persona pertama (*Aku*). Ini bukan saja bertujuan menekankan pesan yang dikandungnya tetapi juga untuk mengisyaratkan bahwa perbuatan-perbuatan Allah melibatkan malaikat atau sebab-sebab yang lainnya. Penciptaan, pengutusan Rasul, turunnya siksa, rezeki yang dibagikan-Nya melibatkan malaikat dan sebab-sebab lainnya, sedang di sini karena penekanannya adalah beribadah kepada-Nya semata-mata, maka redaksi yang digunakan berbentuk tunggal dan tertuju kepada-Nya semata-mata tanpa memberi kesan adanya keterlibatan selain Allah swt. Didahulukannya penyebutan kata *al-jinn/jin* dari kata *al-ins/manusia* karena memang *jin* lebih dahulu diciptakan Allah dari pada *manusia*.

Huruf *lam* pada kata *liya`buduun* bukan berarti *agar supaya mereka beribadah* atau agar Allah disembah. Oleh pakar-pakar bahasa *lam al-aqibah* yakni berarti *kesudahan* atau dampak dan akibat sesuatu. Ibadah bukan hanya sekadar ketaatan dan ketundukan, tetapi ia adalah suatu bentuk ketundukan dan ketaatan yang mencapai puncaknya akibat adanya rasa keagungan dalam jiwa seseorang terhadap siapa yang kepadanya ia mengabdikan. Ia juga merupakan dampak dari keyakinan bahwa pengabdian itu tertuju kepada yang memiliki kekuasaan yang tidak terjangkau arti hakikatnya. Begitu kurang lebih tulis Syeikh Muhammad `Abduh.

Ibadah terdiri dari ibadah murni (*mahdhah*) dan ibadah tidak murni (*ghairu mahdhah*). Ibadah *mahdhah* adalah ibadah yang telah ditentukan oleh

Allah, bentuk, kadar, atau waktunya, seperti shalat, zakat, puasa, dan haji. Ibadah *ghairu mahdhah* adalah segala aktivitas lahir dan batin manusia yang dimaksudkannya untuk mendekatkan diri kepada Allah. Hubungan sekspun dapat menjadi ibadah, jika itu dilakukannya sesuai tuntunan agama. Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menghendaki agar segala aktivitas manusia dilakukannya demi karena Allah yakni sesuai dan sejalan dengan tuntunan petunjuk-Nya.

Untuk menunaikan tugas itu, Allah memberi manusia dua anugerah nikmat utama yaitu, *manhaj al-hayah* (sistem) dan *wasilah al-hayah* (sarana). Sistem adalah seluruh aturan kehidupan manusia yang bersumber dari Al-Qur`an dan Sunnah Rasul. Aturan tersebut berbentuk keharusan dan larangan melakukan sesuatu (Didin, 2003:10).

Pelaksanaan sistem kehidupan secara konsisten dalam semua kegiatan akan melahirkan sebuah tatanan kehidupan yang baik (*hayatan thayyibah*). Dalam ilmu manajemen, pelaksanaan sistem yang konsisten akan melahirkan sebuah tatanan yang rapi, sebuah tatanan yang disebut sebagai manajemen yang rapi.

4. Pendekatan-Pendekatan Manajemen

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2001:30), ada beberapa pendekatan (*approach*) yang dapat dilakukan dalam mempelajari ilmu manajemen yaitu :

- a. Pendekatan Berdasarkan Kebiasaan (*Empirical Case Approach*)

Menurut pendekatan ini manajemen dipelajari dari sudut sejarahnya, asal usulnya berdasarkan pengalaman masa lalu.

- b. Pendekatan Berdasarkan Kelakuan Antar Individu (*Interpersonal Behavior Approach*)

Pada pendekatan ini manajemen dipelajari berdasarkan hubungan antar manusia yakni tingkah laku hubungan manajer dengan bawahan dan tingkah laku bawahan dengan bawahan sebagai manusia.

- c. Pendekatan Berdasarkan Kelakuan Kelompok (*Group Behavior Approach*)

Dalam pendekatan ini manajemen dipelajari dari psikologi sosial suatu studi pola budaya mengenai susunan tingkah laku kelompok manusia yang diartikan sebagai sistem, pola hubungan manusia di antara kelompok.

- d. Pendekatan Sistem Kerja Sama Sosial (*Cooperative Social System Approach*)

Menurut pendekatan ini manajemen dipelajari dari teori sistem atau merupakan bagian dari teori sistem.

- e. Pendekatan Sistem Sosio Teknik (*Socio Technological System Approach*)

Pendekatan ini memandang suatu organisasi dan manajemen yang efektif tidak hanya tergantung pada interaksi yang baik dari orang-orang, tetapi juga pada lingkungan teknis di tempat mereka bekerja, cara kerja, alat-alat yang dipergunakan, ruangan.

f. Pendekatan Teori Keputusan (*Decision Theory Approach*)

Pendekatan manajemen berdasarkan teori keputusan merupakan pemilihan secara rasional yang dititikberatkan pada keputusan rasional, logis, dan ilmiah.

g. Pendekatan Pusat Informasi (*Communication Center Approach*)

Pendekatan ini menekankan peranan komunikasi bagi manajer yang berperan sebagai penyebar, penerima, penyimpan, dan memproses informasi untuk dasar pengambilan keputusan.

h. Pendekatan Matematis (*Mathematical Approach*)

Pada pendekatan ini di dalam pengambilan keputusan selalu dengan bantuan *operation research* yang merupakan penerapan dari metode ilmiah terhadap masalah-masalah manajemen yang dikemukakan secara kuantitatif.

i. Pendekatan Situasional (*Contingency Approach*)

Menurut pendekatan ini, mempelajari manajemen didasarkan pada sifat situasional (sikon) internal dan eksternal organisasi pada saat tersebut, sehingga pemecahan masalah yang berbeda-beda dilakukan dengan cara berbeda-beda pula.

j. Pendekatan Sumber Daya Manusia (*Human Resources Approach*)

Pendekatan sumber daya manusia dipelajari (diteliti) mengenai

masalah-masalah individu, kelompok kerja, lingkungan kerja, dan motivasi-motivasi apa yang dapat meningkatkan produktivitas kerja dari sumber daya manusia itu.

k. Pendekatan Kombinasi (*Operation Approach*)

Menurut pendekatan ini manajemen dipelajari berdasarkan kombinasi dari semua pendekatan di atas.

Pembahasan dalam manajemen syariah yang dijelaskan Didin Hafidhuddin (2003:5) adalah sebagai berikut :

- a. Perilaku, yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan agar menjadi amal saleh yang bernilai abadi.
- b. Struktur organisasi, yang merupakan sunnatullah dan struktur yang berbeda-beda itu merupakan ujian dari Allah dan bukan digunakan untuk kepentingan sendiri.
- c. Sistem, dimana sistem yang dibuat harus menyebabkan perilaku pelakunya berjalan dengan baik.

5. Pengertian Organisasi

Istilah organisasi dalam bahasa Inggrisnya *Organization* yang berarti hal yang mengatur dan kata kerjanya *Organizing*, berasal dari bahasa latin *Organizare* yang mengatur atau menyusun (Mohyi, 1999:1).

Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2001:118), organisasi merupakan alat atau wadah tempat melakukan kegiatan-kegiatannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pendapat lain yang dikemukakan para ahli, di antaranya adalah James D. Money (*dalam* Hasibuan, 2001:120) yang mengartikan organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Rolp P. Davis (*dalam* Mohyi, 1999:1) mengungkapkan organisasi adalah sesuatu kelompok orang-orang yang sedang bekerja ke arah tujuan bersama di bawah kepemimpinan.

Sedangkan Duright Waldo (*dalam* Mohyi, 1999:2) mengartikan organisasi sebagai struktur hubungan di antara orang-orang berdasarkan wewenang dan bersifat tetap dalam suatu sistem administrasi.

Organisasi menurut Chester L. Bernard (*dalam* Mohyi,1999:2) adalah suatu sistem tentang aktivitas-aktivitas kerja sama dari dua orang atau lebih sesuatu yang tidak berujud dan tak bersifat pribadi, sebagian besar mengenai hal hubungan.

Dalan pandangan Islam, organisasi merupakan suatu kebutuhan. Organisasi berarti kerja bersama. Organisasi tidak diartikan semata-mata sebagai wadah. Pengertian organisasi itu ada dua, yaitu *pertama*, organisasi sebagai wadah atau tempat, dan kedua, pengertian organisasi sebagai proses yang dilakukan bersama, dengan landasan yang sama, tujuan yang sama, dan juga

dengan cara yang sama (Didin, 2003:27).

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُيُوتٌ مَّرْصُومٌ

"Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti bangunan yang tersusun kukuh." (ash-Shaff:4)

Di dalam Tafsir Ibnu Kasir (Abdullah, 2007:161), Allah menjelaskan kepada mereka bahwa mereka diuji melalui peperangan Uhud, namun mereka berpaling dari Rasulullah saw seraya meninggalkan beliau. Sa'id bin Jubair berkata : "Rasulullah saw tidak menyerang musuh kecuali dengan membariskan pasukan". Ini merupakan pengajaran langsung dari Allah kepada orang-orang yang beriman.

Mengenai Firman Allah yang artinya *"Seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh"*, maksudnya adalah satu dengan yang lainnya saling bersentuhan badan dalam barisan. Sedangkan Muqatil bin Hayan mengatakan : "Satu dengan yang lainnya saling merapatkan barisan". Ibnu Abbas mengatakan : "Yakni teguh, tidak akan tumbang, masing-masing bagian merekat erat dengan yang lain".

Adapun Qatadah, ia mengatakan : "Tidakkah engkau perhatikan pemilik bangunan, bagaimana ia tidak ingin bangunannya itu berantakan". Demikian pula Allah Yang Maha Perkasa lagi Maha Mulia tidak menyukai jika perintah-Nya tidak dipatuhi. Dia telah membariskan orang-orang mukmin dalam

peperangan dan shalat. Maka kalian harus berpegang teguh pada perintah-Nya, karena ia merupakan pelindung bagi orang yang mau berpegang kepada-Nya. Semua tafsiran ini telah disebutkan oleh Ibnu Abi Hatim.

Kukuh di sini bermakna adanya sinergi yang rapi antara bagian yang satu dan bagian yang lain. Jika hal ini terjadi, maka akan menghasilkan sesuatu yang maksimal.

Jadi, jika dua orang atau lebih berserikat atau bekerja sama untuk mengerjakan suatu pekerjaan yang mana bila mereka kerjakan sendiri-sendiri sulit untuk diselesaikan, maka terjadilah suatu organisasi minimal sederhana bentuknya. Semakin banyak jumlah orang yang tergabung dalam kerjasama tersebut, maka kerjasama harus semakin disempurnakan, baik itu bentuknya (strukturnya), aturannya, maupun aktivitasnya, karena hal itu menunjukkan bahwa organisasi tersebut semakin besar dan tentunya permasalahanpun akan semakin kompleks pula (Mohyi, 2001:2).

6. Unsur-Unsur Organisasi

Menurut Mohyi (2001:2), unsur-unsur organisasi di antaranya :

a. Sekelompok orang

Dimana dari orang-orang tersebut ada yang bertindak sebagai pemimpin dan bawahannya.

- b. Kerjasama antara orang-orang yang berserikat, dengan adanya :
- Pembagian tugas (wewenang), tanggung jawab, hak, kewajiban.
 - Struktur organisasi
 - Aturan, asas atau prinsip yang mengatur kerjasama tersebut
- c. Tujuan bersama yang hendak dicapai

Tujuan ini merupakan kesepakatan dari orang yang berserikat.

Sementara menurut Malayu S.P. Hasibuan (1999:122), unsur-unsur organisasi di antaranya :

- a. Manusia (*human factor*), artinya organisasi baru ada jika ada unsur manusia yang bekerja sama, ada pimpinan dan ada yang dipimpin.
- b. Tempat kedudukan, artinya organisasi baru ada jika ada tempat kedudukannya.
- c. Tujuan, artinya organisasi baru ada jika ada tujuan yang ingin dicapai.
- d. Pekerjaan, artinya organisasi itu baru ada jika ada pekerjaan yang akan dikerjakan serta adanya pembagian pekerjaan.
- e. Struktur, artinya organisasi itu baru ada jika ada hubungan dan kerja sama antara manusia yang satu dengan yang lainnya.
- f. Teknologi, artinya organisasi itu baru ada jika terdapat unsur teknis.
- g. Lingkungan (*environment external social system*), artinya organisasi itu baru

ada jika ada lingkungan yang saling mempengaruhi, misalnya sistem kerja sama sosial.

7. Macam-Macam Organisasi

Organisasi sangatlah banyak macamnya, tergantung dari sudut apa atau berdasarkan apa kita melihatnya. Dalam hal ini Mohyi (1999:6), menyebutkan macam-macam organisasi yang dapat dikelompokkan atau dibagi-bagi berdasarkan beberapa hal :

a. Berdasarkan tujuan pembentukannya :

- Organisasi perusahaan atau organisasi bisnis (profit), yaitu organisasi yang dibentuk dengan tujuan untuk mencari keuntungan (laba).
- Organisasi non-komersil, pelayanan sosial (non-profit), yaitu organisasi yang tujuan utama dibentuknya adalah untuk melayani kepentingan umum atau kesejahteraan sosial.

b. Berdasarkan proses pembentukannya :

- Organisasi formal, yaitu organisasi yang dibentuk secara sengaja dengan struktur organisasi yang jelas dan dengan tujuan yang jelas pula, dimana di dalamnya sudah ada ketentuan-ketentuan formal, misalnya adanya anggaran dasar dan rumah tangga (AD-RT) dan aturan-aturan tertulis lainnya.

- Organisasi Informal, yaitu organisasi yang terbentuknya tanpa disadari atau disengaja, tanpa adanya struktur organisasi dan perjanjian yang sah. Kalau organisasi ini di dalam suatu organisasi maka dikatakan kelompok-kelompok informal yang bisa terjadi karena adanya persamaan rasa antar individu. Informal berarti tidak resmi tapi ada dalam suatu organisasi sebagai sebuah sistem, sedangkan non-formal tidak resmi ada di luar organisasi.
- c. Berdasarkan hubungan dengan peraturan pemerintah :
- Organisasi resmi, yaitu organisasi yang dibentuk oleh pemerintah dan dalam aktivitasnya berkaitan dengan pemerintahan, misalnya lembaga-lembaga pemerintah, perusahaan negara, dll.
 - Organisasi tidak resmi, yaitu organisasi yang terbentuk bukan oleh pemerintah dan kegiatannya tanpa ada hubungannya secara langsung dengan pemerintah, organisasi tersebut bersifat swasta.
- d. Berdasarkan ukuran besar kecilnya :
- Organisasi besar, yaitu organisasi yang berdasarkan skala (ukuran) tertentu dapat tergolong besar.
 - Organisasi sedang (menengah), yaitu organisasi yang menurut ukuran tertentu tergolong sedang.
 - Organisasi kecil, yaitu berdasarkan ukuran tertentu tergolong

organisasi kecil.

8. Asas-Asas Organisasi

Untuk terwujudnya suatu organisasi yang baik, efektif, efisien, serta sesuai dengan kebutuhan, Malayu S.P. Hasibuan (2001:123) mengungkapkan bahwa secara selektif harus didasarkan pada asas-asas (prinsip-prinsip) organisasi sebagai berikut :

a. Asas tujuan organisasi (*Principle of organizational*)

Tujuan organisasi harus jelas dan rasional, apa bertujuan untuk mendapatkan laba atautkah untuk memberikan pelayanan.

b. Asas kesatuan tujuan (*Principle of unity of objective*)

Di dalam suatu organisasi harus ada kesatuan tujuan yang ingin dicapai karena jika tidak organisasi akan kacau.

c. Asas kesatuan perintah (*Principle of unity of command*)

Hendaknya setiap bawahan menerima perintah ataupun memberikan pertanggung jawaban hanya kepada satu orang atasan, tetapi seorang atasan dapat memerintah beberapa orang bawahan.

d. Asas rentang kendali (*Principle of the span of management*)

Menurut asas ini, seorang manajer hanya dapat memimpin secara efektif sejumlah bawahan tertentu, misalnya 3 sampai 9 orang. Jumlah

bawahan ini tergantung kecakapan manajer tersebut.

e. Asas pendelegasian wewenang (*Principle of delegation of authority*)

Hendaknya pendelegasian wewenang dari seorang atau sekelompok orang kepada orang lain jelas dan efektif, sehingga ia mengetahui wewenangnya.

f. Asas keseimbangan wewenang dan tanggung jawab (*Principle of parity of authority and responsibility*)

Hendaknya wewenang dan tanggung jawab harus seimbang. Hendaknya wewenang yang didelegasikan tidak meminta pertanggung jawaban yang lebih besar dari wewenang itu sendiri atau sebaliknya.

g. Asas tanggung jawab (*Principle of responsibility*)

Hendaknya pertanggung jawaban dari bawahan terhadap atasan harus sesuai dengan garis wewenang (*line authority*) dan pelimpahan wewenang. Seseorang hanya bertanggung jawab terhadap orang yang melimpahkan wewenang tersebut.

h. Asas pembagian kerja (*Principle of departmentation*)

Menurut asas ini, pengelompokan tugas, pekerjaan, atau kegiatan yang sama ke dalam satu unit kerja (departemen) hendaknya didasarkan atas eratnya hubungan pekerjaan tersebut.

- i. Asas penempatan personalia (*Principle of personel placement*)

Hendaknya penempatan orang-orang pada setiap jabatan harus didasarkan atas kecakapan, keahlian, dan keterampilannya (*the right man in the right job*).

- j. Asas jenjang berangkai (*Principle of scolar chain*)

Hendaknya saluran perintah atau wewenang dari atas ke bawah harus merupakan mata rantai vertikal yang jelas dan tidak terputus-putus serta menempuh jarak terpendek.

- k. Asas efisiensi (*Principle of efficiency*)

Suatu organisasi dalam mencapai tujuannya harus dapat mencapai hasil yang optimal dengan pengorbanan yang minimal.

- l. Asas koordinasi (*Principle of coordination*)

Koordinasi dimaksudkan untuk mensinkronkan dan mengintegrasikan segala tindakan supaya terarah kepada sasaran yang ingin dicapai.

9. Teori-Teori Organisasi

Malayu S.P. Hasibuan (2001:161), mengutarakan bahwa untuk mempelajari perkembangan organisasi dilakukan melalui beberapa pendekatan, di antaranya :

a. Pendekatan klasik terhadap organisasi (Teori klasik)

Pendekatan klasik (tradisional) ini didasarkan pada teori mesin. Organisasi diibaratkan sama seperti mesin yang onderdilnya setiap saat dapat diganti dan setiap bagian mempunyai tugas tertentu sesuai fungsinya.

Pokok utama dari teori mesin ini adalah konsep spesialisasi tugas. Efisiensi hanya dapat dicapai melalui perincian unsur-unsur operasi. Unsur operasi itu dapat diajarkan dengan lebih cepat, sehingga tingkat prestasi yang lebih tinggi mudah dicapai.

Ciri-ciri pendekatan klasik :

- Pencapaian efisiensi kerja berdasarkan prinsip spesialisasi.
- Organisasi sebagai suatu sistem mekanis.
- Peningkatan efisiensi dilakukan melalui *control system*.
- Manusia hanya dapat digerakkan dengan intensif ekonomis.
- Spesialisasi dan prestasi dijadikan standar.

Tokoh-tokohnya antara lain adalah Max Webber, Henry Fayol, dll.

b. Pendekatan tingkah laku terhadap organisasi (Teori neo-klasik)

Pendekatan tingkah laku ini menekankan pentingnya memperhitungkan aspek manusia secara utuh dalam mendesain suatu struktur organisasi. Kesadaran bahwa setiap orang membawa kebutuhan

dan nilai ke dalam organisasi merupakan titik tolak pendekatan ini.

Dalam pendekatan ini koordinasi hanya dapat dilakukan jika orang-orang bersedia berkorban dan mau bekerja sama demi tujuan organisasi. Sementara kebutuhan dan nilai manusia harus diperhitungkan dan diintegrasikan dengan kebutuhan dan nilai-nilai yang ditetapkan oleh sasaran organisasi.

Tokoh-tokohnya adalah Elton Mayo, William J. Dickson, Gardner and Moore, H. Maslow, Likert, dll.

c. Pendekatan struktur terhadap organisasi

Menurut Peter F. Drucker, ada tiga jalan untuk menemukan struktur yang membantu pencapaian tujuan, yaitu analisis kegiatan, analisis keputusan, dan analisis hubungan.

Analisis kegiatan, mengemukakan pekerjaan apa yang harus dikerjakan, pekerjaan macam apa saja yang tergolong sama yang diberikan kepada setiap kegiatan di dalam struktur organisasi.

Analisis keputusan, ialah merancang suatu struktur organisasi yang juga berkenaan dengan keputusan yang harus dibuat.

Analisis hubungan, dalam merancang suatu struktur organisasi juga harus dirumuskan hubungan vertikal (atasan dengan bawahan) dan hubungan horizontal (hubungan ke samping atau sejajar), karena

kontribusi seorang manajer kepada sesama rekan manajer yang melaksanakan kegiatan ini selalu merupakan bagian yang paling penting dalam pekerjaannya, bahkan mungkin merupakan bagian yang paling penting.

Tujuan penganalisisan hubungan ini, bukan hanya untuk memberikan pedoman penempatan tenaga kerja dalam struktur saja, melainkan juga untuk memberikan pedoman penempatan tenaga kerja dalam struktur.

d. Pendekatan sistem terhadap organisasi

Menurut pendekatan sistem, organisasi bukanlah suatu sistem tertutup, tetapi suatu sistem terbuka yang harus berinteraksi dengan lingkungan. Organisasi adalah suatu sistem terbuka, karena itu interaksinya mencakup proses produksi dan proses-proses lain yang bersifat hakiki untuk mempertahankan eksistensinya, menopang fungsi-fungsinya serta menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam sistem terbuka terdapat dua interaksi, yaitu interaksi internal dan interaksi eksternal.

Interaksi internal adalah interaksi, integrasi, dan hubungan-hubungan antara subsistem-subsistem atau bagian-bagian yang ada dalam proses produksi. Interaksi internal ini mengutamakan peningkatan efisiensi, produktivitas, dan kerja sama antara subsistem-subsistem dalam

organisasi.

Interaksi eksternal adalah interaksi yang terjadi antara suatu organisasi dengan pihak-pihak luar (lingkungan) yang ada hubungan ketergantungannya satu sama lain. Yang penting dalam pendekatan sistem ini adalah kaidah mengenai umpan balik.

Jadi, tujuan struktur organisasi adalah membantu perusahaan mencapai sasaran, maka harus menelaah bukan hanya perusahaan itu sendiri, tetapi juga bagian-bagian dari lingkungan yang mempengaruhi pencapaian sasaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Korwil Kampus Putih UMM yang merupakan salah satu dari beberapa korwil Aremania yang bertempat di Universitas Muhammadiyah Malang.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (*dalam* Moleong, 2005:63), metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Untuk jenis penelitian yang akan digunakan yaitu jenis penelitian studi kasus (*case study*). Studi kasus merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan secara intensif, terinci, dan mendalam atas suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu (Arikunto, 2006:142).

C. Sampel Penelitian

Penentuan sampel penelitian dilakukan karena beberapa pertimbangan, antara lain karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya sehingga tidak dapat

mengambil sample dalam jumlah besar. Adapun subyek yang akan diambil peneliti adalah informan kunci dari Aremania Korwil Kampus Putih UMM yaitu beberapa pengurus yang dipilih.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:129), sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah :

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam hal ini yang memberikan jawaban lisan adalah pengurus Aremania Korwil Kampus Putih UMM antara lain Bapak Faisal (Humas), mas Samsul dan mas Noval (Staf Dome UMM).
- 2) *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (ruangan, kelengkapan alat, dan lain-lain) yang terdapat di *base camp* Aremania dan bergerak (aktivitas, kinerja, dan sebagainya) yang telah dan akan dilakukan oleh pengurus Aremania Korwil Kampus Putih UMM.
- 3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, gambar, atau simbol lain. Dalam hal ini sumber datanya adalah berupa foto-foto kegiatan Aremania Korwil Kampus UMM yang telah disiapkan pengurus.

E. Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengambilan dan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- 1) Observasi : merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan terhadap obyek yang diteliti. Dalam hal ini observasi yang dilakukan dibatasi pada materi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuannya. Dalam hal ini peneliti datang langsung ke lokasi dan melakukan pengamatan tentang bagaimana pengkoordinasian kelompok suporter maupun mengikuti acara atau kegiatan internal ataupun eksternal yang diadakan Aremania Korwil kampus Putih UMM.
- 2) Wawancara (*Interview*) : wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai dengan memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2005:186). Metode ini digunakan peneliti dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan informan kunci Aremania Korwil Kampus Putih UMM yaitu beberapa pengurus di antaranya Bapak Faisal (Humas), mas Samsul dan mas Noval (Staf Dome UMM) , baik melalui wawancara informal maupun wawancara formal.
- 3) Dokumentasi : peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2006:158). Sedangkan yang didokumentasikan peneliti adalah kegiatan-kegiatan Aremania Korwil Kampus Putih UMM berupa foto-foto maupun surat-surat ataupun beberapa dokumen.

F. Model Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain, sebagaimana yang diungkapkan Lexy Moleong (2005:248).

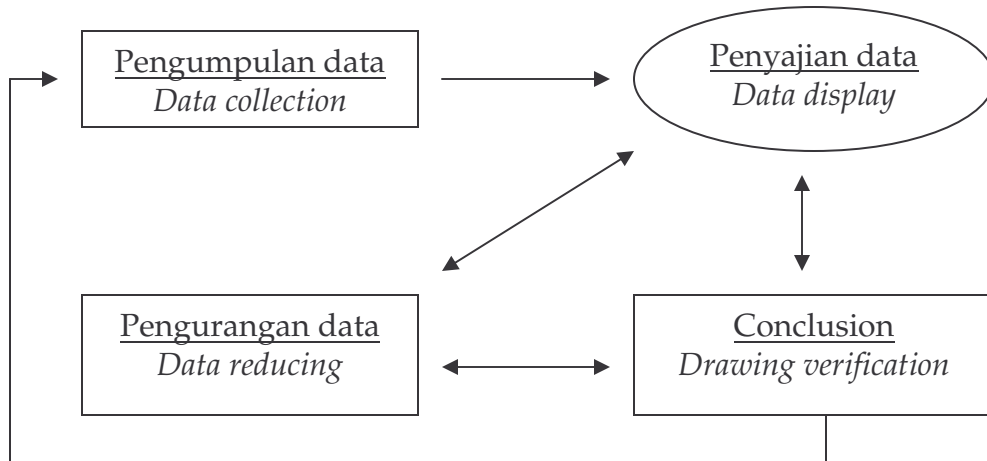
Dalam melakukan analisis data, peneliti melakukan reduksi data bahan-bahan yang sudah terkumpul dianalisis, disusun secara sistematis, dan ditonjolkan pokok-pokok persoalan yang menjadi fokus peneliti. Reduksi data merupakan penyederhanaan temuan-temuan data dengan cara mengambil intisari data sehingga ditemukan tema pokoknya. Cara ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil penelitian (Nasir, 1988:126).

Untuk pelaksanaan analisis data dilakukan dengan lima langkah, yaitu :

- a) pembacaan secara cermat data yang terkumpul, b) mereduksi data-data yang terkumpul sesuai dengan permasalahan yang ada, c) penyajian data berupa teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada, d) penafsiran kembali secara deskriptif, dan e) pengulangan kembali langkah pertama sampai ke-empat (lihat gambar 3.1).

Gambar 3.1

Komponen-komponen analisis data : model interaktif



Sumber : Miles dan Haberman (1992:20).

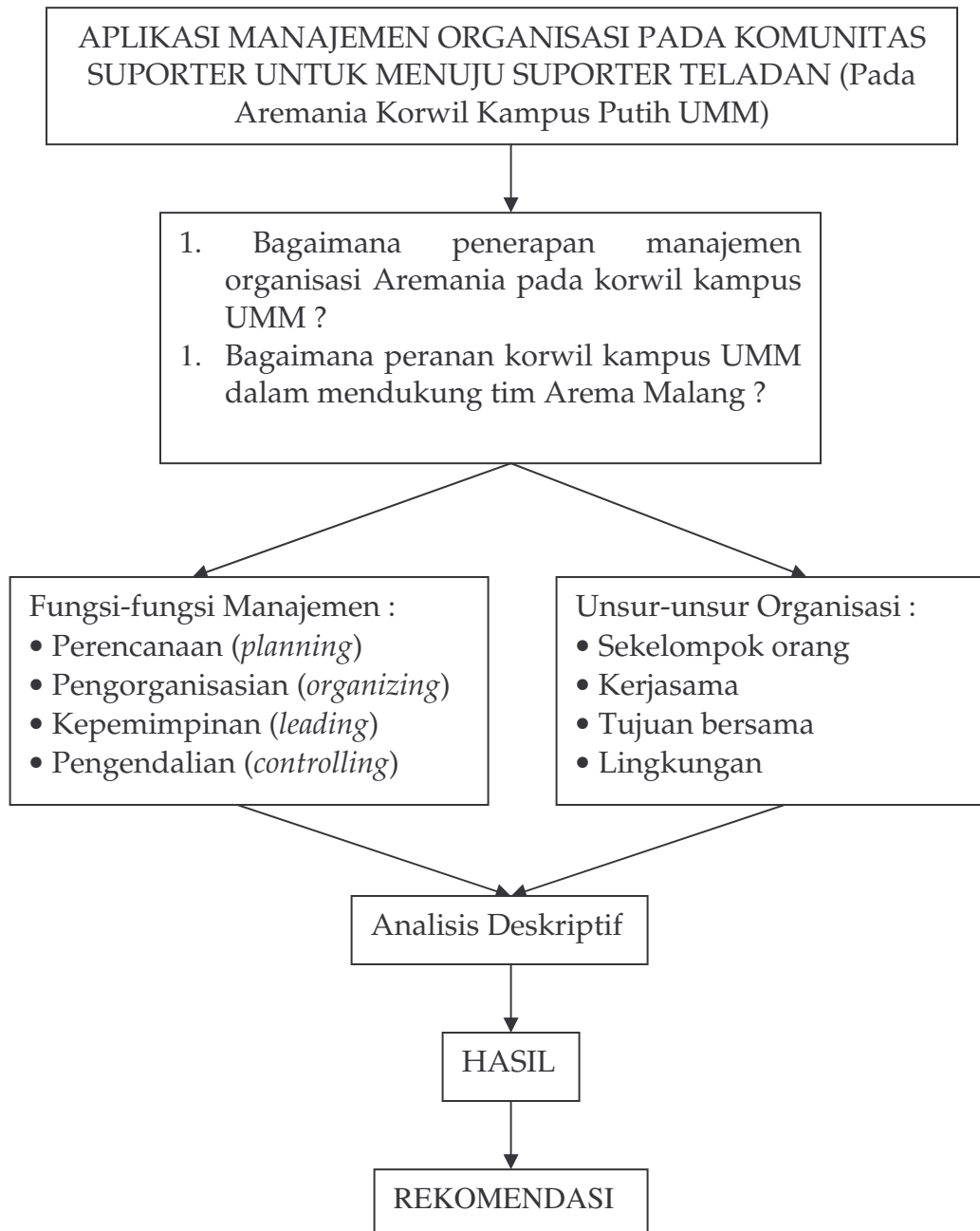
Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Aremania Korwil Kampus Putih UMM yang perlu dijaga sehingga tetap di dalamnya.

Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan mana yang sesuai dengan pokok masalah penelitian yaitu tentang manajemen organisasi kelompok suporter.

Setelah data terkumpul secara keseluruhan kemudian dianalisis menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis domain dan analisis taksonomik.

Analisis domain dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengamatan berperan serta (wawancara) dengan beberapa pengurus Aremania Korwil Kampus UMM yaitu dari Bapak Faisal (Humas) , mas Samsul dan mas Noval (Staf Dome UMM) atau pengamatan deskriptif yang terdapat dalam catatan lapangan. Sedangkan analisis taksonomik dilakukan pengamatan dan wawancara terfokus berdasarkan fokus yang sebelumnya telah dipilih peneliti, hasil terpilih untuk memperdalam data yang telah ditemukan (Moleong, 2005:305).

G. Kerangka Analisis



Aplikasi Manajemen Organisasi Pada Komunitas Suporter Untuk Menuju Suporter Teladan (Pada Aremania Korwil Kampus Putih UMM) merupakan judul yang digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian)

serta unsur-unsur organisasi (sekelompok orang, kerjasama, tujuan bersama, lingkungan) Aremania Korwil Kampus Putih UMM dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan penjelasan kualitatif sehingga dapat diketahui hasil yang lebih mendalam yang berasal dari hasil observasi maupun wawancara terhadap beberapa pengurus Aremania Korwil Kampus Putih UMM, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang tepat terhadap kemajuan organisasi Aremania pada masa yang akan datang.

BAB IV

PAPARAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Hasil Penelitian

1. Sejarah Aremania Korwil Kampus Putih UMM

Aremania adalah sebutan untuk komunitas pendukung (*suporter*) klub sepak bola Arema Malang. Aremania adalah pioner komunitas pendukung klub sepakbola di Indonesia. Aremania tidak termasuk dalam struktur organisasi PS Arema Malang melainkan berdiri sendiri sebagai organisasi independen pendukung Arema. Jadi Aremania selalu mandiri dalam segala urusan dan pembiayaannya.

Para suporter tetap membuat kelompoknya sendiri dengan keinginan mereka sendiri, kelompok-kelompok ini mereka sebut dengan Korwil (Koordinator Wilayah). Di Malang Raya sekarang ini sekurang-kurangnya ada sekitar 125 Korwil Aremania. Tiap Korwil punya seorang ketua yang memiliki tugas mengumpulkan para suporter di wilayahnya masing-masing menjelang Arema bertanding.

Di antara sekian banyak korwil yang berada di Malang Raya ada satu korwil yang usianya masih muda tetapi telah memiliki nama cukup baik dari rekan-rekan korwil yang lain maupun dari pihak manajemen Arema sendiri. Korwil tersebut diberi nama Aremania Korwil Kampus Putih UMM yang

berhome base di Universitas Muhammadiyah Malang dengan ketua adalah Joko Widodo.

Korwil Kampus Putih UMM didirikan pada hari Minggu tanggal 18 Nopember 2007 yang digelar di Dome Universitas Muhammadiyah Malang dan dihadiri oleh para undangan dari pihak PS Arema dan Korwil se-Malang Raya. Pendirian Korwil Aremania Kampus Putih tidak lepas dari tingginya animo warga UMM untuk bisa mendukung perjuangan Arema. Dari kesamaan niat untuk mendukung tim kesayangan itulah, akhirnya diperkenalkan ke publik adanya Korwil di Kampus UMM. Ribuan Aremania yang datang pada waktu itu membaaur bersama dengan sekitar 300 anggota Korwil Kampus Putih UMM. Mereka mengusung satu tekad, siap memberikan dukungan penuh terhadap perjuangan skuad Arema yang berjudul Singo Edan demi meraih prestasi terbaik di tiap musim kompetisi Liga Indonesia.

Acara ini sungguh sangat istimewa, sebab selama ini manajemen dan pemain Arema jarang hadir saat ada *launching* korwil Aremania di Malang Raya. Dalam deklarasi tersebut, tampak hadir dua pendiri Arema, yakni Ovan Tobing dan Lucky Acub Zainal. Tidak ketinggalan, perwakilan pemain dan jajaran manajemen Arema juga hadir. Seperti kapten Alexander Pulalo, Tarikh El Janaby, Andriansyah, Agung Yudha, Ponaryo Astaman, Dony Setyabudi, Fernando Martin Stagnari, Achmad Kurniawan dan Elie Aiboy. Serta asisten manajer Muhammad Taufan dan Ketua Panpel M Muklis.

Tidak ketinggalan, Arema Voice juga turut tampil menghibur para anggota korwil. Band yang setia mendukung Arema dengan lirik lagu tentang Singo Edan ini membawakan lima lagu terbaiknya, sehingga suasana deklarasi Aremania Korwil Kampus Putih UMM yang berlangsung di Dome Universitas Muhammadiyah Malang terasa semakin meriah dan gemuruh.

2. Tujuan Aremania Korwil Kampus Putih UMM

Maksud berdirinya Aremania Korwil Kampus Putih sebagai pendatang baru korwil yang berada di Malang Raya adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan dukungan penuh terhadap perjuangan skuad berjuluk Singo Edan demi meraih prestasi terbaik di tiap musim.
- b. Sebagai media pemersatu seluruh Aremania di lingkup kampus Universitas Muhammadiyah Malang.
- c. Keberadaan korwil bisa menambah tali silaturahmi antar anggota, sesama Aremania dan masyarakat Malang Raya.

3. Susunan Pengurus Aremania Korwil Kampus Putih UMM.

Pelindung : 1. Rektor Universitas Muhammadiyah Malang

2. Pejabat Rektorat Universitas Muhammadiyah Malang

Ketua : Joko Widodo

Wakil : 1. Prasetyo Yuda (TU FT)

: 2. Agung Prasetyo (Mhs. FH)

Sekretaris : 1. Suyatno
2. Ulum (Mhs. Fak. Pertanian)

Bendahara : 1. Hartono (TU Perpustakaan)
2. M. Riben (Mhs. Fapetrik)

Koordinator

- Kesekretariatan : 1. Irji'i (TU BAA)
2. Andy Gunawan (Mhs. Fak. Teknik)
3. Staf UMM Dome
- Supporter : 1. Marie Muhammad (Mhs. FE)
2. Yudi Purwanto (TU Lemlit)
3. Dwi Eko Waluyo (MAWA)
- Marchandise : 1. Tukul Basuki (Dome)
2. Fendi (Mhs. FT)
- Keamanan : Wasit (Security)
- Perlengkapan : 1. M. Zainuddin (Dome)
2. Setyadi (Perlengkapan)
3. Yopy (Mhs. FE)
- Humas : 1. M. Faisal Abdullah (FE)
2. Ardy (Mhs. Teknik Industri)
3. Poniri (TU FT)

B. Pembahasan Data Hasil Penelitian

1. Aplikasi Manajemen Organisasi Aremania Korwil Kampus Putih UMM.

Berdasarkan penelitian terhadap observasi dan hasil wawancara kepada beberapa pengurus Aremania Korwil Kampus Putih UMM, dapat diketahui bahwa secara langsung maupun tidak langsung semenjak awal pendirian Aremania Korwil Kampus Putih UMM telah mencoba untuk mengaplikasikan konsep-konsep manajemen organisasi, kendatipun belum sepenuhnya maksimal. Hal ini secara aplikatif tercermin dalam beberapa hal sebagai berikut :

- a. Perencanaan (*planning*), adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan penetapan tujuan yang ingin diraih oleh oraganisasi dan penetapan tugas-tugas dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut.

Seperti yang telah dijelaskan Mas Samsul “bahwa semenjak pendirian Aremania Korwil Kampus Putih telah merencanakan beberapa tujuan mengapa Korwil ini didirikan. Di antara tujuan tersebut adalah sebagai wadah yang pas bagi segenap Aremania yang ada di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) untuk bisa mendukung perjuangan Arema Malang, baik laga kandang maupun tandang” (wawancara, 9 april 2008, 12:30).

Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah saw yang berbunyi :

(إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ ...) رواه المسلم

“Allah SWT mewajibkan kepada kita untuk berlaku ihsan dalam segala sesuatu”. (HR Muslim)

Kata ihsan bermakna melakukan sesuatu secara maksimal dan optimal. Tidak boleh seorang muslim melakukan sesuatu tanpa perencanaan. Proses-proses manajemen pada dasarnya adalah perencanaan segala sesuatu secara mantap untuk melahirkan keyakinan yang berdampak pada melakukan sesuatu sesuai dengan aturan serta memiliki manfaat. Perbuatan yang tidak ada manfaatnya adalah sama dengan perbuatan yang tidak pernah direncanakan.

Setidaknya tujuan awal ini telah dibuktikan Aremania Korwil Kampus Putih UMM dengan mendukung Arema Malang ketika bermain kandang di Stadion Kanjuruhan Malang dan juga ketika bermain di luar Malang, yaitu pada waktu pertandingan babak delapan besar Liga Indonesia Divisi Utama dilangsungkan di Kota Kediri pada bulan Januari 2007.

- b. Pengorganisasian (*organizing*), adalah fungsi manajemen yang berkaitan dengan penetapan dan pengelompokan tugas-tugas ke dalam departemen dan pengalokasian sumber daya ke berbagai departemen.

Dalam pelaksanaan kerja Aremania Korwil Kampus Putih UMM sebenarnya telah membuat susunan pengurus organisasi kendatipun kepengurusan tersebut masih bersifat sementara.

Seperti yang telah dikatakan oleh Mas Samsul. Menurutnya pengurus belum membuat tugas dan wewenang secara jelas, dimana selama ini pengurus melaksanakan programnya secara bagi tugas, artinya semua pengurus ikut terlibat dalam program tersebut (wawancara, 9 April 2008, 12:30)

Dari kegiatan observasi, dapat diketahui bahwa Aremania Korwil Kampus Putih UMM sangat mengandalkan sosok Pak Faisal sebagai seseorang yang dikenal oleh beberapa rekan Korwil Aremania dan juga pengurus klub Arema Malang. Beliau adalah orang yang sering diandalkan oleh Aremania Korwil Kampus Putih UMM untuk melakukan koordinasi dengan korwil yang lainnya jika ada beberapa kegiatan ataupun acara. Koordinasi yang beliau lakukan biasanya diumumkan melalui beberapa radio RCB FM maupun dengan memberikan undangan ke beberapa korwil.

Seperti contoh kegiatan Aremania dan kelompok pecinta bola yang terdiri dari kelompok suporter dan para wartawan melakukan aksi demo revolusi PSSI di Jakarta pada bulan Maret 2008, Pak Faisal merupakan koordinator yang dipilih untuk mewakili Aremania.

Seperti yang dijelaskan Pak Faisal, beliau membawahi sekitar 63 orang yang merupakan perwakilan dari korwil-korwil Aremania di Malang Raya. Mereka mulai koordinasi di Dome UMM untuk menetapkan kapan berangkat, kendaraan untuk berangkat, masalah surat ijin dari pihak berwenang, dan sampai masalah tempat penampungan ketika di Jakarta yang pada waktu itu ditampung oleh Anto baret dan rekan-rekan Aremania Batavia Jakarta yang sangat membantu masalah koordinasi dengan Polda Metro Jaya Jakarta (wawancara, 16 April 2008, 12:30).

Sebenarnya secara sederhana sudah ada tugas pengurus, seperti sekretaris bertugas membuat surat dan mengurus masalah administrasi dan bendahara bertugas mengelola keuangan, tetapi dalam

pelaksanaannya belum berjalan optimal. Dengan semakin berkembangnya Aremania Korwil Kampus Putih UMM sebagai sebuah organisasi, sebaiknya pengurus segera membuat tugas dan wewenang agar tugas-tugas mereka lebih terarah dan tidak terjadi *over lapping*.

Hal tersebut sesuai dengan gambaran Ali bin Abi Thalib r.a bahwa betapa kebatilan yang diorganisasi dengan rapi akan mengalahkan kebaikan yang tidak diorganisasi dengan baik.

(الْحَقُّ بِإِلَّا نِظَامٍ يَغْلِبُهُ الْبَاطِلُ بِنِظَامٍ).

“Kebenaran yang tidak diorganisasi dengan rapi, dapat dikalahkan oleh kebatilan yang diorganisasi dengan baik”.

Intinya, Ali bin Abi Thalib r.a ingin mendorong kaum muslim agar jika melakukan sesuatu yang hak, hendaknya ditata dan disusun dengan rapi agar tidak terkalahkan oleh kebatilan yang disusun dengan rapi.

- c. Kepemimpinan (*leading*), adalah fungsi manajemen yang melibatkan penggunaan pengaruh untuk memotivasi anggota meraih sasaran organisasi.

Kepemimpinan Aremania Korwil kampus Putih UMM secara kepengurusan tetap dipegang oleh Bapak Joko Widodo yang sekaligus juga menjabat Pembantu Rektor (PR) III Universitas Muhammadiyah Malang. Tetapi jika urusan mengenai Aremania maupun Arema diserahkan kepada Bapak Faisal bagian Humas yang lebih aktif dan juga

dekat dengan rekan-rekan Aremania. Beliaulah orang yang biasanya melobi, mengajak, dan menyebarkan berita mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan Arema maupun Aremania.

Aremania sendiri secara keseluruhan belum memiliki ketua dan masih dalam perdebatan apakah diperlukan atau tidak, apakah cukup dari perwakilan korwil saja. Jika masih di luar stadion ketua masing-masing korwil yang memberikan arahan dan mengatur suporter mereka, tetapi jika sudah masuk stadion dan suporter membaur bersama maka proses untuk mempengaruhi suporter adalah tugas dari sang dirijen Aremania yaitu Yuli Sumpil.

Pengaruh sang dirijen benar-benar sangat dihormati oleh rekan-rekan Aremania yang lain. Begitu Yuli Sumpil memasuki stadion penonton langsung memberikan aplaus dan dengan sekali komando para Aremania langsung menyanyikan yel-yel dan tarian ataupun atraksi yang telah diarahkan oleh sang dirijen. Bahkan karena pengaruhnya sangat besar terhadap kekreativitasan dan kekompakan Aremania sehingga enak dilihat, sampai-sampai seorang produser membuat film layar lebar tentang Aremania dengan sang dirijennya yang berjudul "The Conductors" yang telah tayang di sejumlah bioskop.

- d. Pengendalian (*controlling*), yaitu fungsi manajemen yang berhubungan dengan pemantauan aktivitas-aktivitas anggota agar tetap berjalan ke arah pencapaian sasaran.

Menurut Bapak Faisal, inilah mungkin hal yang cukup sulit dilakukan karena jumlah Aremania puluhan ribu orang. Jika mengendalikan dalam jumlah sedikit atau hanya perwakilan korwil saja akan cukup mudah diterapkan karena setidaknya telah mengetahui siapa-siapa saja orangnya (wawancara, 16 April 2008, 12:30).

Aremania Korwil Kampus Putih UMM dalam mengendalikan anggotanya ketika akan menyaksikan laga Arema Malang adalah dengan cara mendata siapa saja yang ikut dalam rombongan. Biasanya rombongan dari Aremania Korwil Kampus Putih UMM diangkut menggunakan dua bus Kampus Universitas Muhammadiyah Malang dan kendaraan pribadi lainnya seperti mobil maupun sepeda motor. Pengendalian ini hanya dilakukan ketika berangkat sampai tiba di tempat tujuan yaitu stadion dan ketika akan pulang keluar dari stadion. Pengendalian di dalam stadion cukup sulit dilakukan karena mereka lebih memilih membaur bersama Aremania yang lain.

Contohnya lagi adalah ketika Aremania melakukan aksi demo Revolusi PSSI di Jakarta yang dilakukan pada bulan Maret 2008, beliau sebagai koordinator yang membawahi sekitar 63 orang perwakilan korwil Aremania. Beliau menjelaskan bahwa ke-63 orang yang dititipkan masing-masing korwil tersebut telah beliau ketahui karena sebelumnya mereka telah berkoordinasi, masing-masing ketua korwil mendata identitas mereka dan diberitahukan kepada koordinator, sehingga dalam

pelaksanaannya mulai dalam perjalanan menuju Jakarta, melakukan aksi damai, dan perjalanan pulang ke Malang dapat berjalan dengan lancar.

Tetapi jika Aremania telah berada di dalam stadion, maka yang bertanggung jawab terhadap pengendaliannya adalah individu, dirijen, panitia pelaksana (panpel), dan juga aparat keamanan. Bukannya ketua masing-masing korwil lepas tanggung jawab terhadap rekan-rekannya, tetapi karena sudah membaaur bersama puluhan ribu Aremania yang lainnya, sehingga kontrol dari ketua korwil cukup sulit dilakukan.

Aremania Korwil Kampus Putih UMM sebagai sebuah organisasi, disamping telah mencoba mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen juga unsur-unsur dari organisasi itu sendiri coba mereka terapkan di korwil yang telah didirikan. Unsur-unsur organisasi yang meliputi manusia, tempat kedudukan, tujuan, pekerjaan, struktur atau susunan pengurus, teknologi, dan lingkungan telah ada dan hanya butuh perbaikan dan penyempurnaan.

Aremania Korwil Kampus Putih UMM memiliki sarana yang cukup lengkap, dimana tidak semua korwil memiliki. Tempat kedudukan atau home base adalah salah satu yang diandalkan oleh korwil ini. Bertempat di Dome Universitas Muhammadiyah Malang yang memiliki ruangan kantor yang dilengkapi fasilitas komputer dengan akses internet dan memiliki ruangan untuk pertemuan ataupun kegiatan diskusi dan rembug Aremania. Tidak salah jika beberapa korwil Aremania memberikan predikat salah satu korwil terbaik, bahkan dari pihak Arema Malang sendiri juga mengutarakan hal sama

kendatipun Aremania Korwil Kampus Putih baru didirikan pada bulan Nopember 2007.

Dengan kapasitas Dome yang cukup besar tidak jarang Aremania melakukan koordinasi tentang masalah-masalah Arema Malang maupun Aremania dilakukan di Korwil Kampus Putih UMM, selain di korwil lainnya ataupun terkadang di stadion Gajayana Malang. Terakhir kali tempat ini dijadikan tempat koordinasi adalah pada bulan Maret 2008 ketika Aremania bersama komponen pecinta bola hendak melakukan aksi demo revolusi PSSI di Jakarta yang pada waktu itu juga dihadiri oleh perwakilan The Jak Mania (suporter Persija Jakarta) dan suporter Sriwijaya Palembang.

Mas Samsul, mengutarakan kendatipun Aremania Korwil Kampus Putih UMM belum sepenuhnya mengaplikasikan manajemen organisasi dengan baik, tetapi segenap komponen pengurus tetap mencoba untuk memperbaiki organisasi ini kearah yang lebih baik karena berdasarkan himbauan dari klub Arema Malang dianjurkan agar Aremania berorganisasi. Pembentukan organisasi akan mempererat hubungan antara suporter dan klub, selain itu dengan adanya organisasi akan mempermudah pemberdayaan yang selama ini dilakukan Badan Liga Indonesia (BLI), (wawancara, 9 April 2008, 12:30)

Seperti yang diketahui pada bagian H pasal 2 Manual Liga Indonesia (MLI) 2007 tercantum bahwa suporter dapat membentuk asosiasi suporter dan klub bertanggung jawab atas segala bentuk tindakan suporter yang melanggar disiplin, merujuk pada Peraturan Disiplin FIFA Pasal 70 dan Peraturan Disiplin AFC Pasal 74. Sementara pada Pasal 3 menyebutkan, klub bertanggung jawab

sebagai jembatan sosialisasi peraturan dan dan regulasi kompetisi ke suporter dan asosiasi suporter turut bertanggung jawab dalam menjaga nama baik klub.

Jadi, apa yang telah dan akan dicoba oleh Aremania Korwil Kampus Putih UMM patut dijadikan apresiasi karena dalam pandangan ajaran Islam sendiri mengajarkan bahwa segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam. Rasulullah saw bersabda dalam sebuah hadits,

(إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُثِقَنَهُ) رواه الطبران

"Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukan secara Itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas)". (HR Thabrani)

Tabel 4.1

Hasil Aplikasi Manajemen Organisasi Aremania Korwil UMM

No	Fungsi	Aplikasi
1.	Perencanaan <i>(planning)</i>	Merencanakan beberapa tujuan, di antaranya adalah Aremania Korwil Kampus Putih UMM sebagai wadah yang pas bagi segenap Aremania, khususnya yang ada di Universitas Muhamadiyah Malang untuk bisa mendukung klub Arema Malang.
2.	Pengorganisasian	Dalam pelaksanaan kerja, Aremania Korwil

	<p><i>(organizing)</i></p> <p>3. Kepemimpinan <i>(leading)</i></p>	<p>Kampus Putih UMM telah membuat susunan pengurus organisasi walaupun dalam pelaksanaannya belum optimal.</p> <p>Secara kepengurusan Aremania Korwil Kampus Putih UMM diketuai oleh Bapak Joko Widodo. Tetapi jika urusan mengenai Aremania maupun Arema diserahkan kepada Bapak Faisal bagian Humas yang lebih aktif dan dekat dengan rekan-rekan Aremania. Beliau lah yang biasanya melobi, mengajak, dan menyebarkan berita mengenai masalah yang berkaitan dengan Arema maupun Aremania.</p>
	<p>4. Pengendalian <i>(controlling)</i></p>	<p>Dalam pemantauan aktivitas anggota Aremania Korwil Kampus Putih UMM dilakukan ketika akan berangkat menyaksikan pertandingan Arema dengan cara mendata siapa saja yang ikut dalam rombongan yang biasanya diangkut menggunakan dua buah bus Kampus Universitas Muhammadiyah Malang dan</p>

		ketika keluar dari stadioan. Jika di dalam stadion cukup sulit dilakukan karena para anggota lebih memilih membaaur menjadi satu dengan rekan-rekan Aremania yang lain.
--	--	---

2. Aremania Korwil Kampus Putih UMM dalam mendukung Arema Malang.

Satu hal yang tidak bisa lepas dari sepak bola adalah adalah keberadaan suporter atau pendukung dari sebuah klub sepak bola. Tanpa kehadiran mereka maka sebuah perandingan terasa hambar dan tidak menyenangkan. Apalagi keberadaan mereka sering kali membuat para pemain semakin bersemangat dan berusaha memperoleh kemenangan untuk memuaskan para pendukungnya.

Suporter sebagai salah satu aset berharga dari sebuah klub, ibaratnya bagai dua sisi yang bisa menguntungkan dan bahkan dapat merugikan klub itu sendiri. Jarang sekali ada suporter yang selalu berani menemani timnya kemanapun bertanding. Di Indonesia, hanya Aremania saja yang *hobby* melakukan ini dalam jumlah besar. Tidak di Sidoarjo, di Wamenapun Aremania akan hadir di sana. Makanya tidak salah jika Aremania selalu membanggakan slogan "Aremania tidak kemana-mana tetapi ada dimana-mana".

Antusias tinggi Aremania menunjukkan semangat satu jiwa Arema dan Aremania. Semangat satu jiwa untuk tidak membiarkan Arema berjuang sendiri merebut supremasi tertinggi sepak bola Indonesia. Semua Aremania sadar

bahwa hanya dukungan doa, moral, yel-yel penyemangat dan kerja keras yang akan membawa kejayaan ke Bumi Arema. Kejayaan yang akan tercatat di dalam sejarah sepak bola Indonesia bahwa Arema Malang sebagai salah satu juara dan Aremania sebagai suporter terbaik Indonesia yang keaktraktifan dan kefanatikannya mampu memberi teladan bagi suporter lainnya.

Aremania Korwil Kampus Putih UMM sebagai salah satu korwil di antara korwil yang ada di Malang Raya dan memiliki usia tergolong muda, dalam pendiriannya menurut Joko Widodo korwil ini ingin agar bisa semakin eksis dan total dalam mendukung perjuangan Arema. Partai Arema Malang menjamu Persiwa Wamena di Stadion Kanjuruhan Kepanjen pada hari Kamis tanggal 22 Nopember 2007 atau selang empat hari setelah Aremania Korwil Kampus Putih UMM dideklarasikan adalah menjadi start anggota Aremania Kampus Putih dalam mendukung tim berjudul Singo Edan yang pada saat itu mampu menang 2-1 atas lawannya. Hal ini semakin menambah rasa gembira karena dapat membaur dan merasakan perasaan suka cita ribuan Aremania pada keikutsertaannya yang pertama dalam mendukung Arema.

Pada saat menjelang digelarnya babak delapan besar Liga Indonesia Divisi Utama di Kediri, Aremania Korwil Kampus Putih mengadakan acara sosialisasi yang diberi tajuk "Rembug Aremania Menyongsong Tour ke Kediri dan Sidoarjo" pada hari Jumat tanggal 11 Januari 2008 di Dome Universitas Muhammadiyah Malang. Acara tersebut dihadiri perwakilan korwil-korwil Aremania dengan narasumber Sam Tembel, Abah Haji Slamet, dan sebagai

moderator adalah Pak Faisal dari Korwil Kampus Putih. Pada Jumat malam juga diadakan acara silaturahmi di kantor Malang Post membahas persiapan tim Arema menjelang babak delapan besar. Pada acara tersebut juga hadir manajer Satrija Budi Wibawa yang juga menjelaskan secara rinci kronologis kepergian Miroslav Janu dari Arema serta berdialog dengan perwakilan Aremania.

Seperti diketahui bahwa Panpel Persik Kediri telah mengundang perwakilan Korwil Aremania ke Kediri untuk membahas masalah kedatangan Aremania ke Stadion Brawijaya Kediri, mulai masalah kuota penonton, harga tiket, distribusi tiket, pengamanan hingga penjemputan oleh Persikmania.

Pertemuan Jumat siang di Dome Universitas Muhammadiyah Malang lebih membahas rencana dan persiapan tour ke Kediri dan Sidoarjo. Acara tersebut juga dihadiri Asisten Manajer Arema Ekoyono Hartono, Ketua Panpel Arema Muhammad Muklis, dan Kapolresta Malang AKBP Atang Heradi. Pada kesempatan itu menghasilkan kesepakatan, yaitu :

- a. Pendaftaran Tour Aremania ke Kediri melalui Korwil Stasiun Kotabaru dengan biaya total 55 ribu rupiah (sudah termasuk tiket dan transportasi (bis) pulang-pergi) mulai hari Kamis 10 Januari 2008.
- b. Untuk menghindari calo, pendistribusian tiket langsung melalui korwil Stasiun Kotabaru di Malang.
- c. Diharapkan *nawak-nawak* Aremania berangkat bersama-sama dan terkoordinir, berangkat dari Stasiun Kotabaru pada hari H (16/1/08) jam 12 siang. Hal ini untuk menjaga kelancaran dan keamanan.

- d. Rombongan tour Aremania akan melewati jalur selatan (Blitar) karena pertimbangan transportasi dan kondisi jalan.
- e. Aremania langsung pulang dan kembali ke Malang setelah pertandingan usai (tidak menginap di Kediri).

Dukungan Aremania Korwil Kampus Putih UMM tidak hanya untuk perkembangan Arema, tetapi juga terhadap perkembangan sepak bola nasional pada umumnya. Tepatnya pada hari Selasa 25 Maret 2008 komponen suporter sepakbola Indonesia akan melakukan aksi demo di Bundaran HI Jakarta untuk menyampaikan bukti sekaligus membentuk opini publik terhadap AFC dan FIFA bahwa pecinta sepakbola Indonesia sudah tidak percaya lagi kepada kepengurusan PSSI dan mengharapkan perombakan total kepengurusan PSSI demi menyelamatkan sepakbola Indonesia.

Aremania Korwil Kampus Putih UMM kembali dipercaya menjadi tuan rumah rapat koordinasi terakhir jelang Tour Revolusi PSSI yang digelar di Dome UMM. Dalam acara itu hadir perwakilan korwil-korwil Aremania, Pak Ian dari Sriwijaya FC, Yuli dirijen Aremania, dan Bapuk dirijen Jakmania.

Pak Faisal dari Aremania Korwil Kampus Putih UMM menjelaskan bahwa segala bentuk koordinasi sedang dioptimalkan, termasuk kepada Sam Anto Baret (Aremania Batavia) di Jakarta serta perijinan ke Polda Metro Jaya. Selain itu beberapa kelompok suporter lain direncanakan juga akan ikut serta, diantaranya adalah Viola (Suporter Persita Tangerang), Slemania (Suporter PSS

Sleman), Pasoepati (Suporter Persis Solo), dan suporter dari Sriwijaya FC Palembang.

Aremania bersama komponen sepak bola lainnya (suporter, wartawan, dan pecinta sepak bola Indonesia) berdemo di Bundaran HI Jakarta untuk menyampaikan bukti sekaligus membentuk opini terhadap AFC dan FIFA, bahwa pecinta bola Indonesia sudah tidak percaya lagi kepada kepengurusan PSSI dan mengharapkan perombakan total kepengurusan PSSI.

Menurut Pak Faisal misi suci ini diharapkan akan menjadi pendorong bagi AFC untuk melimpahkan wewenangnya kepada Menpora Adyaksa Dault untuk segera melakukan MUNASLUB (Musyawarah Nasional Luar Biasa) dan mengganti seluruh kepengurusan PSSI yang sudah memperpuruk persepakbolaan nasional dengan kepengurusan baru yang lebih Profesional.

Oleh karena itulah, memanfaatkan momen penting pertemuan Menpora Adyaksa Dault dengan AFC pada tanggal 26 Maret 2008 di Malaysia, insan Pecinta Bola Indonesia yang dimotori Aremania melakukan demo revolusi PSSI di Bundaran HI Jakarta. Dimana Aremania sendiri mengirimkan sekitar 63 orang perwakilan korwil dari Malang yang dikoordinator oleh Pak Faisal dari Aremania Korwil Kampus Putih UMM.

Sementara itu, menjelang digelarnya Super Liga Indonesia Aremania Korwil Kampus Putih UMM diberi kehormatan dari Arema Malang untuk menjadi tempat diadakannya *launching* pemain dan pelatih Arema Malang musim 2008-2009.

Mas Noval menjelaskan bahwa pihak Arema kemungkinan besar akan *me-launching* pemainnya di Dome Universitas Muhammadiyah Malang dengan alasan adalah permintaan para Aremania karena belajar pada launching pemain dan pelatih pada kompetisi lalu yang diadakan di Taman Rekreasi Sengkaling dimana tempatnya kurang luas untuk Aremania yang jumlahnya cukup besar. Pihak Aremania Korwil Kampus Putih UMM tinggal menunggu dari pihak manajemen PT. Arema Indonesia kapan acara tersebut dilangsungkan (wawancara, 7 Mei 2008, 09:00).

Tetapi dikarenakan Kota Malang akan diadakan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) dan atas anjuran dari pihak Kepolisian, maka acara yang semula akan diadakan di Dome Universitas Muhammadiyah Malang terpaksa dialihkan ke Taman Rekreasi Sengkaling (TRS) agar tidak menarik banyak massa yang datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh penulis, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Penerapan manajemen organisasi Aremania pada Korwil Kampus Putih UMM secara aplikatif tercermin dalam beberapa hal berikut :
 - a. Perencanaan (*planning*), dimana bahwa semenjak pendirian Aremania Korwil Kampus Putih telah merencanakan beberapa tujuan mengapa Korwil ini didirikan. Di antara tujuan tersebut adalah sebagai wadah yang pas bagi segenap Aremania yang ada di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) untuk bisa mendukung perjuangan Arema Malang, baik laga kandang maupun tandang.
 - b. Pengorganisasian (*organizing*), dalam pelaksanaan kerja Aremania Korwil Kampus Putih UMM sebenarnya telah membuat susunan pengurus organisasi kendatipun kepengurusan tersebut masih bersifat sementara. Pengurus belum membuat tugas dan wewenang secara jelas, dimana selama ini pengurus melaksanakan programnya secara bagi tugas, artinya semua pengurus ikut terlibat dalam program tersebut.

- c. Kepemimpinan (*leading*), kepemimpinan Aremania Korwil kampus Putih UMM secara kepengurusan diketuai oleh Bapak Joko Widodo yang sekaligus juga menjabat Pembantu Rektor (PR) III Universitas Muhammadiyah Malang. Tetapi jika urusan mengenai Aremania maupun Arema diserahkan kepada Bapak Faisal bagian Humas yang lebih aktif dan juga dekat dengan rekan-rekan Aremania. Beliaulah yang biasanya melobi, mengajak, dan menyebarkan berita mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan Arema maupun Aremania.
 - d. Pengendalian (*controlling*), Aremania Korwil Kampus Putih UMM dalam mengendalikan anggotanya ketika akan menyaksikan pertandingan Arema Malang adalah dengan cara mendata siapa saja yang ikut dalam rombongan. Biasanya rombongan dari Aremania Korwil Kampus Putih UMM diangkut menggunakan dua bus Kampus Universitas Muhammadiyah Malang dan kendaraan pribadi lainnya seperti mobil maupun sepeda motor. Pemantauan terhadap aktivitas anggota hanya dilakukan ketika berangkat sampai tiba di tempat tujuan yaitu stadion dan ketika akan pulang keluar dari stadion. Pengendalian anggota di dalam stadion cukup sulit dilakukan karena mereka lebih memilih membaur bersama Aremania yang lain.
2. Peranan Aremania Korwil Kampus Putih UMM dalam mendukung Arema Malang, di antaranya adalah dengan mendukung perjuangan Arema Malang yang dimulai pertama kali pada tanggal 22 Nopember

2007 ketika Arema Malang menjamu Persija Wamena. Kemudian pada saat menjelang digelarnya babak delapan besar Liga Indonesia Divisi Utama di Kediri, Aremania Korwil Kampus Putih mengadakan acara sosialisasi yang diberi tajuk “Rembug Aremania Menyongsong Tour ke Kediri dan Sidoarjo” pada bulan Januari 2008. Jika tidak ada kendala menjelang digelarnya Super Liga Indonesia Aremania Korwil Kampus Putih UMM diberi kehormatan dari Arema Malang untuk menjadi tempat diadakannya *launching* pemain dan pelatih Arema Malang musim 2008-2009, walau akhirnya dibatalkan dan dialihkan ke Taman Rekreasi Sengkaling (TRS) karena waktunya berdekatan dengan PILKADA Kota Malang. Aremania Korwil Kampus Putih UMM juga dipercaya menjadi tuan rumah rapat koordinasi terakhir jelang Tour Revolusi PSSI yang digelar di Dome UMM dan diikuti oleh beberapa kelompok suporter lain, seperti Laskar Wong Kito (suporter Sriwijaya FC Palembang) dan The Jak Mania (suporter Persija Jakarta).

B. Saran

Adapun hal-hal yang dapat penulis sampaikan sebagai masukan yang bersifat konstruktif kepada Aremania Korwil Kampus Putih UMM adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya segenap komponen pengurus berusaha dan mencoba memperbaiki manajemen organisasi ke arah yang lebih baik karena

berdasarkan himbauan dari manajemen Arema Malang agar dengan adanya organisasi akan mempererat hubungan antara suporter dan klub, selain itu juga akan mempermudah pemberdayaan yang selama ini dilakukan Badan Liga Indonesia (BLI).

2. Agar apa yang selama ini telah dilakukan dalam mendukung Arema Malang dipertahankan atau bahkan ditingkatkan karena meskipun sebagai Korwil pendatang baru namun telah mendapatkan apresiasi yang cukup baik dari beberapa Korwil di Malang Raya, bahkan dari pihak manajemen Arema Malang sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad. 2007. *Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 8*, Pustaka Imam Asy-Syafi'i, Bogor.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Daft, Richard L. 2002. *Manajemen, Edisi Kelima, Jilid I*, Erlangga, Jakarta.
- Djuraid, Husnun N. 2007. *Arema 3 Tahun 3 Juara*, UMM Press, Malang.
- Firyn. 2008. *8 Besar Kacau*. Jawa Pos, Surabaya.
- Gibson, dkk. 1985. *Organisasi, Edisi kelima, Jilid I*, Erlangga, Jakarta.
- Hafidhuddin, Didin. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Gema Insani Press, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2001. *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Jawwad, Muhammad A. 2004. *Menjadi Manajer Sukses*, Gema Insani, Jakarta.
- Loper. 2008. *Puji Aremania*, Malang Pos, Malang.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mohyi, Ach. 1999. *Teori dan Perilaku Organisasi*, UMM Press, Malang.
- Nasir, M. 1988. *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Quraish, M. Shihab. 2003. *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Lentera Hati, Jakarta.
- Radar Banten. 2007. *Nasib Klub Sepak Bola Plat Merah*, Radar Banten.com, (online). Diakses 9 April 2008.
- Sule, Ernie S. *Pengantar Manajemen*, Prenada Media, Jakarta.

Suporter PSMS. 2007. *Anti-Holiganism*, Brontakzine.com, (online). Diakses 21 Nopember 2007.

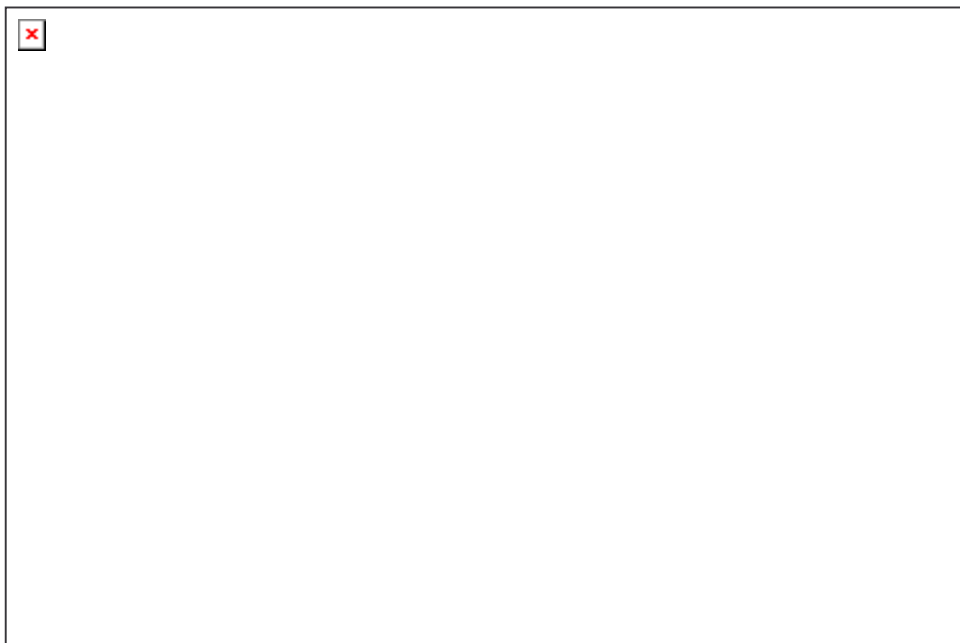
Thofly, Haris. 2007. *Aremania Pelopor Penciptaan Multi Peran Suporter Indonesia*, Radar Jawa Pos, Malang.

Thoha, Miftah. 1992. *Perilaku Organisasi-Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Rajawali, Jakarta.

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

1. Bagaimana aplikasi manajemen organisasi Aremania Korwil Kampus Putih UMM ?
2. Apa rencana didirikannya Aremania Korwil Kampus Putih UMM ?
3. Bagaimana pengorganisasian Korwil Kampus Putih UMM ?
4. Bagaimana cara mengorganisasi Aremania ketika melakukan aksi demo revolusi PSSI di Jakarta ?
5. Bagaimana cara mengendalikan para Aremania ?
6. Dalam bentuk apa saja dukungan Korwil UMM dalam mendukung Arema Malang ?
7. Apa tujuan-tujuan didirikannya Aremania Korwil Kampus Putih UMM ?
8. Berapa jumlah anggota Aremania Korwil Kampus Putih UMM ?
9. Apakah ada persyaratan untuk menjadi anggota Korwil UMM ?
10. Apakah ada agenda pertemuan rutin yang dilakukan Korwil UMM ?

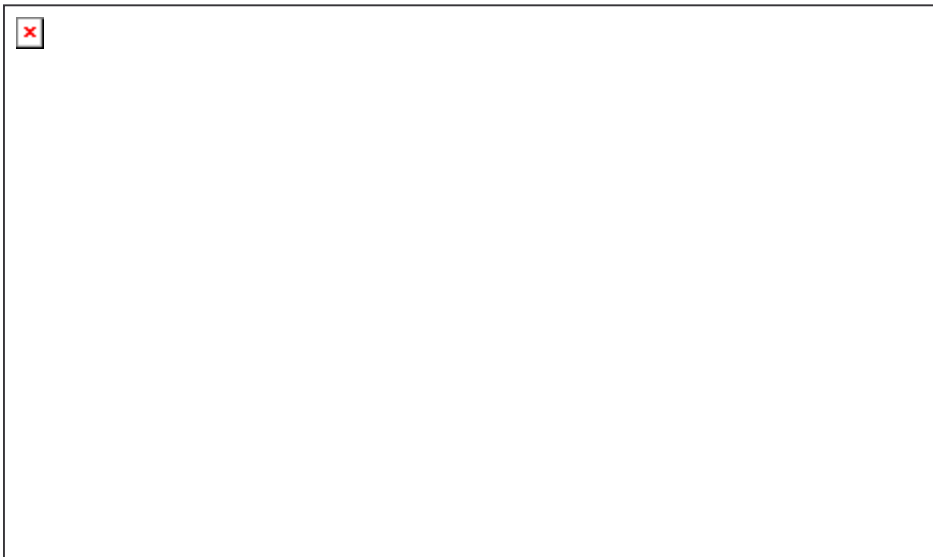
Lampiran 2 : Foto Basecamp Aremania Korwil Kampus Putih UMM



Lampiran 3 : Foto Rembug Aremania

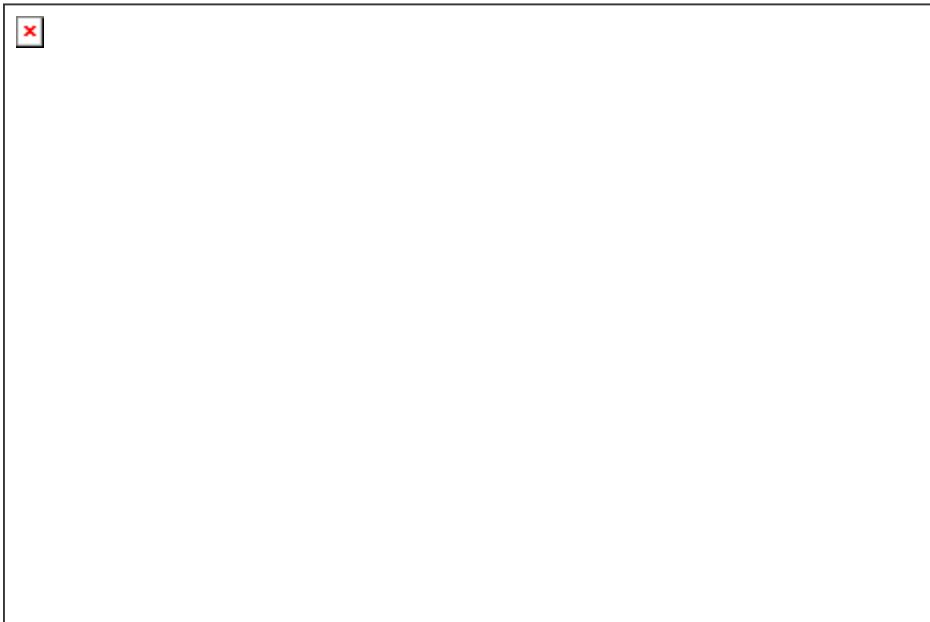


Pak Faisal memberikan pengarahan kepada Aremania



Lucky Acub Zaenal memberikan sambutan

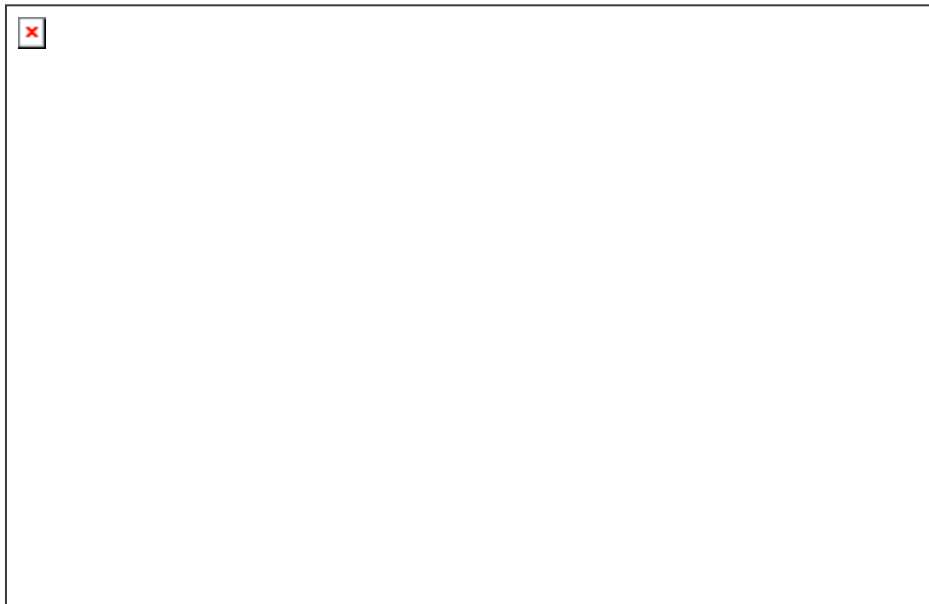
Lampiran 3 : Foto Pengurus Aremania Korwil Kampus Putih UMM



Lampiran 4 : Foto Atraksi Aremania



Dirijen Aremania Yuli Sumpil memimpin rekan-rekannya



Aremania 87 dalam sebuah acara di Dome UMM

Press Release

LAUNCHING

AREMANIA KAMPUS PUTIH UMM

UMM DOME: 18 Nopember 2007

I. Pengantar

Setelah sekian lama menunggu, akhirnya segenap civitas akademika Universitas Muhammadiyah Malang sepakat secara bulat untuk mendirikan Koordinator Wikayah (Korwil) Aremania, yang diberi nama : **AREMANIA KAMPUS PUTIH UMM**. Kami sudah "*satu tekad, satu jiwa*" untuk mendukung Arema FC dalam kondisi dan prestasi apapun. Kami juga akan menjaga kekompakan dengan seluruh Aremania di manapun berada.

Anggota komunitas ini bersifat terbuka, yaitu untuk seluruh civitas akademika UMM dan keluarganya atau pecandu Arema lain yang terkait. Sifat keanggotaan tidak mengikat. Pada tahap awal ini, anggota yang sudah mendaftar untuk mendapat member card baru sekitar 350 orang. Tapi dengan berjalannya waktu, anggota Aremania Kampus Putih UMM pasti kian banyak, untuk dikenal serta diakui keberadaanya oleh seluruh komunitas Aremania, maka perlu diadakan acara launching.

II. Penyelenggara

Penyelenggara acara adalah: Anggota Aremania Kampus Putih UMM

III. Waktu dan Tempat

Acara launching akan dilaksanakan di Hall UMM Dome pada :

Hari : Minggu, 18 Nopember 2007
Jam : 08.00 – 11.30 WIB

Daftar Undangan Perwakilan Korwil Aremania se Malang Raya

No.	Instansi/ Lembaga	Alamat
1.	Korwil Aris Munandar	Jl. Aris Munandar VII C Malang
2.	Korwil Aris Munandar	Jl. Aris Munandar IV C No. 24 Malang
3.	Korwil Brigjen Slamet Riyadi	Jl. Brigjen Slamet Riyadi NO.19
4.	Korwil Stasiun	Jl. Stasiun No.35
5.	Korwil Jodipan Wetan	Jl. Jodipan Wetan Gg. I/24
6.	Korwil Muharto	Jl. Muharto III No. 10 RT.08/RW.04
7.	Korwil Kolonel Sugiono	Jl. Kolonel Sugiono II/56 Malang
8.	Korwil Jodipan Wetan	Jl. Jodipan Wetan Gg I E/20
9.	Korwil Arif Margono	Jl. Arif Margono 8 B/26 Malang
10.	Korwil Juanda	Jl. Juanda I No. 1988/ JL. Gatot Subroto I/43 Malang
11.	Korwil Puter Selatan	Jl. Puter Selatan No. 7 Sukun Malang RT.09/RW.12
12.	Korwil Karanglo Sekar Gadung	Jl. Karanglo Sekar Gadung 5 No. 20 Malang
13.	Korwil Raya Kebon Sari	Jl. Raya Kebon Sari 17 Kacuk Malang
14.	Korwil AR. Hakim II	Jl. AR. Hakim II No. 1 Kauman Malang
15.	Korwil Kidul Pasar	Jl. Kidul Pasar V No.41 Malang
16.	Korwil Kol. Sugiono	Jl. Kol. Sugiono III C No. 30 RT.12/RW.04
17.	Korwil Hamid Rusdi Timur	Jl. Hamid Rusdi Timur 336 Malang
18.	Korwil. MT Haryono V	Jl. MT Haryono V / 260 A Malang JATIM
19.	Korwil. Sengkaling	Jl. Raya Sengkaling
20.	Korwil. Tegal Gondo	Jl. Tegal Gondo
21.	Korwil. Kasin	Jl. Kasin
22.	Korwil. Bandulan	Jl. Mulyorejo

TANDA TERIMA

Telah terima dari : Aremania Korwil Kampus Putih UMM
Berupa : Uang Ticket Sebesar Rp. 875.000,- (***delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah***)
Untuk : Pembelian Ticket Arema vs Persiwa di Stadion Brawijaya Kediri tanggal 16 Januari 2008 sejumlah 35 Ticket.

Yang Menyerahkan

Malang, 15 Januari 2008
Panerima,

(.....)
Korwil Aremania Kampus Putih UMM

(.....)
Panpel Arema

TANDA TERIMA

Telah terima dari : Aremania Korwil Kampus Putih UMM
Berupa : Uang Ticket Sebesar Rp. 875.000,- (***delapan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah***)
Untuk : Pembelian Ticket Arema vs Persiwa di Stadion Brawijaya Kediri tanggal 16 Januari 2008 sejumlah 35 Ticket.

Yang Menyerahkan

Malang, 15 Januari 2008
Panerima,

(.....)
Korwil Aremania Kampus Putih UMM

(.....)
Panpel Arema



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor :005/BAN-PT/Ak-X/S1/II/2007
Jalan Gajayana 50 Malang 65144, Telp/Fax. (0341) 558881
e-mail : feuinmlg@yahoo.co.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Arista Indra Witantra
NIM : 04610050
Pembimbing : Ahmad Fahrudin A, SE, MM
Judul : Aplikasi Manajemen Organisasi Pada Kelompok Suporter Untuk Menuju Suporter Teladan (Studi Pada Aremania Korwil Kampus Putih UMM)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	TTD Pembimbing
1	25 Januari 2008	Pengajuan Proposal	
3	2 Februari 2008	Revisi Proposal	
4	21 Februari 2008	ACC Proposal	
5	10 Maret 2008	Seminar Proposal	
6	31 Maret 2008	Pengajuan Bab I, II, dan III	
7	7 April 2008	Revisi Bab I, II dan III	
8	21 Juni 2008	Pengajuan Bab IV	
10	9 Juli 2008	Pengajuan Bab V	
11	17 juli 2008	ACC Bab I,II,III,IV, dan V	
12	22 juli 2008	ACC Skripsi Keseluruhan	

Malang, 22 Juli 2008
Dekan,

Drs. HA. MUHTADI RIDWAN, MA
NIP. 150231828